

**PENGARUH MINAT BELAJAR, LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN
PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN
AKUNTANSI SMK 17 MAGELANG
TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
BAYU PRAYOGO TIONO
13803244007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**PENGARUH MINAT BELAJAR, LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN
PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN
AKUNTANSI SMK 17 MAGELANG
TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI



Oleh

BAYU PRAYOGO TIONO

13803244007

Telah disetujui dan disahkan
Pada tanggal 7 Juni 2017

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Dosen Pembimbing



RR. Indah Mustikawati, S.E., M.Si.Ak.

NIP. 196810141998022001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH MINAT BELAJAR, LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN
PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN
AKUNTANSI SMK 17 MAGELANG
TAHUN AJARAN 2016/2017**

yang disusun oleh:

BAYU PRAYOGO TIONO
13803244007

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 20 Juni 2017 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Dhyah Setyorini, M.Si., Ak	Ketua Penguji		12-07-2017
RR. Indah Mustikawati, S.E., M.Si.Ak.	Sekretaris Penguji		12-07-2017
Dra. Sukanti, M.Pd.	Penguji Utama		11-07-2017

Yogyakarta, 13 Juli 2017
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri



Dr. Stigiharsono, M.Si.

NIPs 19550328 198303 1 0021

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bayu Prayogo Tiono

NIM : 13803244007

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 20 Mei 2017

Penulis



Bayu Prayogo Tiono

NIM. 13803244007

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(Q.S. Al Baqarah: 286)

“Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu”
(Q.S. Al Baqarah: 45)

"Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah."
(Thomas Alva Edison)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, karya sederhana ini penulis persembahkan sebagai ungkapan terima kasih kepada Orang tuaku tercinta, Bapak Sulistiyono dan Ibu Untari Andarwitri yang tak pernah lelah mendoakan dan mendukung setiap langkahku hingga sampai di titik ini. Terima kasih atas kasih sayang, restu, dan ridha kalian selama ini.

**PENGARUH MINAT BELAJAR, LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN
PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN
AKUNTANSI SMK 17 MAGELANG
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Oleh:
Bayu Prayogo Tiono
13803244007

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: 1) Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, 2) Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, 3) Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, 4) Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 sejumlah 53 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Uji coba instrumen dilakukan di SMK Bhakti Karya Magelang dengan $N=25$. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji linearitas dan uji multikolinearitas. Uji hipotesis terdiri dari analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian terdapat pengaruh positif: 1) Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, dengan $r_{x1y} = 0,431$; $r^2_{x1y} = 0,185$; $t_{hitung} (3,407) > t_{tabel} (2,010)$, 2) Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, dengan $r_{x2y} = 0,398$; $r^2_{x2y} = 0,158$; $t_{hitung} (3,094) > t_{tabel} (2,010)$. 3) Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, dengan $r_{x3y} = 0,576$; $r^2_{x3y} = 0,332$; $t_{hitung} (5,029) > t_{tabel} (2,010)$. 4) Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, dengan $R_{y(1,2,3)} = 0,606$; $R^2_{y(1,2,3)} = 0,367$; $F_{hitung} (9,482) > F_{tabel} (1,593)$. Nilai Sumbangan Relatif Minat Belajar sebesar 5,6%, Lingkungan Teman Sebaya sebesar 32,7%, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 61,7%, sedangkan total Sumbangan Efektif yaitu 36,7%.

Kata kunci: Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Prestasi Belajar Akuntansi.

**THE INFLUENCE OF INTEREST IN LEARNING, PEER ENVIRONMENT,
AND STUDENT PERCEPTION OF TEACHING METHODS THROUGH
ACCOUNTING STUDENTS LEARNING ACHIEVEMENTS AT
CLASS X ACCOUNTING SKILLS PROGRAM
SMK 17 MAGELANG ACADEMIC YEAR
2016/2017**

By:
Bayu Prayogo Tiono
13803244007

ABSTRACT

This research aimed to determine (1) The Influence of Interest in Learning through Accounting Students Learning Achievements, (2) The Influence of Peer Environment through Accounting Students Learning Achievements, (3) The Influence of Student Perceptions of Teaching Methods through Accounting Students Learning Achievements,,(4) The Influence of Interest in Learning, Environment Peers and Perceptions Students on Teaching Methods together through Accounting Students Learning Achievements.

The population of this research was the X grade Accounting skills program students of SMK 17 Magelang Academic Year 2016/2017, which amounted to 53 students. Data were collected by questionnaire and documentation method. The instrument test was conducted at SMK Bhakti Karya Magelang with N = 25. Data analysis of prerequisite test include linearity test, and multicollinearity test. Data analysis technique that used are a simple regression analysis and multiple regression.

The results of this research are: (1) There is positive influence of Interest in Learning through Accounting Learning Achievements. It is indicated by the value $r_{x1y} = 0,431$; $r^2_{x1y} = 0,185$; $t_{count} (3,407) > t_{table} (2,010)$. (2) There is positive influence of Peer Environment through Accounting Learning Achievements. It is indicated by the value $r_{x2y} = 0,398$; $r^2_{x2y} = 0,158$; $t_{count} (3,094) > t_{table} (2,010)$. (3) There is positive influence of Student Perceptions of Teaching Methods through Accounting Learning Achievements. It is indicated by the value $r_{x3y} = 0,576$; $r^2_{x3y} = 0,332$; $t_{count} (5,029) > t_{table} (2,010)$. (4) There is a positive and significant influence of Interest in Learning, Peer Environment, and Student Perceptions of Teaching Methods togetherly through Accounting Students Learning Achievements that are indicated by the value $R_{y(1,2,3)} = 0,606$; $R^2_{y(1,2,3)} = 0,367$; $F_{count} (9,482) > F_{table} (2,794)$. Relative Contribution values for Interest in Learning amount 5,6%, Peer Environment amount 32,7%, Student Perceptions of Teaching Methods amount 61,7%, and the Effective Contribution total is 36,7%.

Keywords: *Interest in Learning, Environment Peer, Student Perceptions of Teaching Methods, Accounting Learning Achievement*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SwT., yang telah melimpahkan rahmat, barokah dan inayahNya sehingga skripsi berjudul “Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017” dapat terselesaikan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta;
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Rr. Indah Mustikawati, S.E., M.Si., Ak, CA., Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran, bimbingan dan arahan selama penelitian dan penyusunan skripsi ini;
4. Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D., selaku Dosen Penasehat Akademik
5. Sukanti, M.Pd., selaku Dosen Narasumber yang telah sabar memberikan masukan dan saran selama penelitian ini.

6. Agung Nugroho, S.E., Kepala Sekolah SMK 17 Magelang, yang telah memberikan ijin dalam penelitian ini;
7. Sri Suwasi, S.H., Kepala Sekolah SMK Bhakti Karya Magelang yang telah memberi ijin untuk Uji Coba Instrumen angket penelitian ini;
8. Rahayu Budiati, S.Pd., Guru Mata Pelajaran Akuntansi SMK17 Magelang, yang telah memberikan arahan dalam pengumpulan data.
9. Tri Wahyuni, S.Pd., Guru Mata Pelajaran Akuntansi SMK Bhakti Karya Magelang, yang telah meluangkan waktu untuk Uji Instrumen.
10. Siswa-siswi SMK 17 Magelang dan SMK Bhakti Karya Magelang yang telah bersedia membantu penelitian.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam pengerjaan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan guna menyempurnakan Tugas Akhir Skripsi ini. Akhirnya harapan penulis mudah-mudahan apa yang terkandung di dalam penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 20 Mei 2017

Penulis



Bayu Prayogo Tiono

NIM.13803244007

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Deskripsi Teori	12
1. Prestasi Belajar Akuntansi	12
a. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi	12
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi.....	14
c. Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi	19
2. Minat Belajar.....	19
a. Pengertian Minat Belajar.....	19
b. Meningkatkan Minat Belajar.....	20
c. Indikator Minat Belajar	21
3. Lingkungan Teman Sebaya.....	23
a. Pengertian Lingkungan Teman Sebaya.....	23
b. Fungsi Lingkungan Teman Sebaya.....	24
c. Indikator Lingkungan Teman Sebaya	25
4. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	28
a. Pengertian Persepsi	28
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Siswa	29
c. Metode Mengajar Guru	30
d. Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Mengajar Guru	32
e. Indikator Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.....	33
B. Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Berpikir	39
D. Paradigma Penelitian	42
E. Hipotesis Penelitian	43

BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Tempat dan Waktu Penelitian	44
B. Desain Penelitian	44
C. Variabel Penelitian.....	45
D. Definisi Operasional.....	45
E. Populasi Penelitian	47
F. Teknik Pengumpulan Data	48
G. Instrumen Penelitian.....	48
H. Uji Coba Instrumen	50
I. Teknik Analisis Data.....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	67
A. Deskripsi Data Umum	67
B. Deskripsi Data Khusus	68
1. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi.....	69
2. Variabel Minat Belajar	71
3. Variabel Lingkungan Teman Sebaya	75
4. Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.....	78
C. Uji Prasyarat Analisis	82
1. Uji Linieritas	82
2. Uji Multikolinearitas	83
D. Uji Hipotesis Penelitian	85
1. Hipotesis Pertama.....	85
2. Hipotesis Kedua	87
3. Hipotesis Ketiga	89
4. Hipotesis Keempat	91
E. Pembahasan Hasil Penelitian	95
F. Keterbatasan Penelitian	103
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	104
A. Kesimpulan	104
B. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN.....	109

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Populasi Penelitian	47
2. Skor Alternatif Jawaban	49
3. Kisi-kisi Minat Belajar	49
4. Kisi-kisi Lingkungan Teman Sebaya	50
5. Kisi-kisi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.....	50
6. Hasil Uji Vaiditas Instrumen.....	52
7. Interpretasi Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	54
8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	55
9. Distribusi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi.....	69
10. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi	70
11. Distribusi Frekuensi Minat Belajar	72
12. Kategori Kecenderungan Minat Belajar.....	74
13. Distribusi Variabel Lingkungan Teman Sebaya	75
14. Kategori Kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya.....	77
15. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.....	79
16. Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	81
17. Hasil Uji Linieritas	83
18. Hasil Uji Multikolineritas	84
19. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Hipotesis 1	85
20. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Hipotesis 2	87
21. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Hipotesis 3	89
22. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda Hipotesis 4	91
23. Hasil Sumbangan Relatif dan Efektif.....	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian	42
2. Histrogram Prestasi Belajar Akuntansi	70
3. Pie Chart Kecerendungan Prestasi Belajar Akuntansi	71
4. Histogram Minat Belajar	72
5. Pie Chart Kecerendungan Minat Belajar	74
6. Histogram Lingkungan Teman Sebaya	76
7. Pie Chart Kecerendungan Variabel Lingkungan Teman Sebaya	78
8. Histogram Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	79
9. Pie Chart Kecerendungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	81
10. Ringkasan Hasil Penelitian	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Hasil Uji Coba Instrumen	110
Lampiran 2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	117
Lampiran 3 Angket Penelitian	124
Lampiran 4 Data Penelitian.....	131
Lampiran 5 Distribusi Frekuensi.....	137
Lampiran 6 Uji Prasyarat Analisis	145
Lampiran 7 Uji Hipotesis.....	153
Lampiran 8 Tabel-Tabel Statistik	161
Lampiran 9 Surat Ijin Penelitian	165

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suatu negara dituntut untuk bisa bersaing atau berkompetisi dengan negara-negara lain dari segala aspek yang ada. Salah satu faktor yang dapat menentukan sebuah negara bisa bersaing atau tidak adalah sumber daya manusia (SDM). Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat juga menuntut setiap negara meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Bangsa Indonesia sendiri memerlukan pengelolaan sumber daya manusia yang baik dan dapat bersaing dengan negara-negara lain. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia, salah satu caranya adalah melalui pendidikan.

Pendidikan merupakan unsur yang penting untuk bisa mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan hal baru dapat dikembangkan dengan baik mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tujuan dari pendidikan adalah mempersiapkan generasi muda yang mampu menghadapi tantangan perkembangan zaman. Dalam pengertian pendidikan yang tertulis di Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 yang menyebutkan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sesuai pengertian tersebut bahwa pendidikan merupakan upaya untuk memajukan bangsa sehingga dapat bersaing dengan bangsa-bangsa lain. Permasalahan yang dihadapi Indonesia saat ini adalah masih rendahnya kualitas pendidikan, sehingga perbaikan harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam hal ini, pemerintah mempunyai peran penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Berbagai upaya yang dilakukan pemerintah belum bisa mencapai tujuan yang diharapkan, diantaranya upaya melalui berbagai macam pelatihan, penyempurnaan kurikulum serta memperbaiki sarana dan prasarana pendidikan. Upaya-upaya tersebut tidak akan berjalan dengan baik dan tidak akan mencapai tujuan yang diharapkan jika tidak didukung dari pihak guru, siswa, orang tua dan masyarakat.

Salah satu lembaga pendidikan yang dapat menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas adalah sekolah. Sekolah adalah suatu lembaga pendidikan yang mempunyai tiga jenjang yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Lembaga pendidikan yang berupaya menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, keterampilan, dan keahlian sehingga lulusannya dapat mengembangkan ketiga aspek tersebut apabila kelak terjun dalam dunia kerja maupun untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “pendidikan menengah kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan

kemampuan siswa untuk jenis pekerjaan tertentu”. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa sekolah menengah kejuruan bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga lulusan SMK diharapkan mampu menghadapi tantangan di dunia kerja.

Proses pendidikan adalah salah satu upaya agar tujuan pendidikan tercapai yang dapat menghasilkan lulusan berkualitas. Proses yang dimaksud disini adalah proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan faktor yang harus diperhatikan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan. Pembelajaran yang berjalan dengan baik akan menciptakan lulusan dengan kualitas baik. Keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat diketahui dari prestasi belajar peserta didik yang memuaskan. Prestasi belajar merupakan pencapaian dari tujuan pembelajaran yang dilihat berdasar penilaian dan juga evaluasi dari hasil belajar siswa dalam kurun waktu tertentu. Ada dua faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik yaitu, faktor dari dalam diri siswa (internal) dan dari luar siswa (eksternal). Faktor dari dalam diri siswa meliputi sikap dalam belajar, motivasi, minat dan persepsi diri siswa. Sedangkan faktor dari luar diri siswa meliputi keluarga, sekolah, teman sebaya, masyarakat dan lingkungan sekitar.

SMK 17 Magelang adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang terletak di Jalan Elo Jetis No. 17 A, Magelang Utara, Kota Magelang. Prestasi belajar di SMK 17 Magelang didasarkan pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu untuk kelas X sebesar 71. Standar keberhasilan di sekolah tersebut adalah apabila jumlah siswa yang mencapai nilai KKM sebanyak

100% dari seluruh jumlah siswa. Berdasarkan dari nilai ulangan dan ujian tengah semester genap tahun ajaran 2016/2017 yang didapatkan siswa kelas X pada mata pelajaran Kompetensi Kejuruan Akuntansi materi perusahaan dagang, Prestasi Belajar Akuntansi siswa belum mencapai apa yang diharapkan dari pihak sekolah. Dari nilai ulangan harian (UH) dan ulangan tengah semester (UTS) 53 siswa kelas X Akuntansi, sebesar 64,15% siswa belum mencapai KKM sehingga Prestasi Belajar Akuntansi perlu ditingkatkan.

Menurut Slameto (2013: 58), Minat Belajar merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Modal dasar untuk mencapai tujuan pembelajaran adalah minat. Apabila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai keberhasilan, dan bila siswa melihat bahwa hasil belajar akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar siswa tersebut akan berminat untuk mempelajari pelajaran yang sudah diberikan oleh guru. Seorang siswa akan memperhatikan apa yang diterangkan oleh guru dan mengerjakan tugas yang diberikan jika dia mempunyai minat untuk belajar pada mata pelajaran tertentu. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di kelas X Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017, 10 orang dari 29 siswa atau 34,48% tidak benar-benar memperhatikan guru yang sedang menerangkan materi. Sisanya atau 65,52% yang benar-benar memperhatikan.

Faktor lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar adalah Lingkungan Teman Sebaya. Lingkungan Teman Sebaya dapat ditemukan di sekolah

maupun di lingkungan tempat tinggalnya. Kedekatan teman sebaya dapat membentuk suatu kelompok yang erat, tergantung antara satu sama lainnya. Relasi yang baik antara teman sebaya penting bagi perkembangan sosial. Lingkungan Teman Sebaya dapat memberikan dorongan-dorongan untuk meningkatkan Prestasi Belajar misalnya membuat kelompok belajar. Hubungan dengan teman sebaya yang buruk dapat membawa anak ke perilaku yang buruk dan begitu sebaliknya. Jika siswa mengikuti tingkah laku teman yang rajin belajar maka siswa juga akan memiliki sikap yang rajin, siswa jika mengikuti teman sebaya yang mempunyai tingkah laku yang buruk maka akan berpengaruh juga pada sikap seorang siswa. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas X Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017, masih banyaknya siswa yang sering mengobrol kepada temannya pada saat guru menerangkan materi tetapi pembicaraannya di luar konteks materi serta ketika jam pelajaran kosong dan ada tugas dari guru ada beberapa siswa yang pergi ke kantin dengan teman sebangkunya.

Selain itu, faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru. Persepsi positif maupun negatif siswa tentang metode mengajar guru diduga akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Persepsi positif akan membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, semangat belajar meningkat dan siswa lebih menghargai gurunya. Sebaliknya, jika siswa memiliki persepsi negatif tentang metode mengajar guru maka siswa akan merasa bosan. Siswa tidak akan mencapai Prestasi Belajar yang maksimal apabila mereka merasa bosan dengan

penyampaian materi yang monoton. Sedangkan metode yaitu bagian suatu komponen yang menduduki posisi penting selain tujuan, guru, peserta didik, media, lingkungan, dan evaluasi. Di dalam pembelajaran, guru menjadi pusat perhatian, siswa mendengarkan materi yang dibacakan oleh guru dan mencatat sesuatu yang perlu dicatat, setelah itu guru memberikan latihan soal untuk dikerjakan oleh siswa. Proses pembelajaran akan sulit apabila guru tetap menggunakan metode pembelajaran yang tidak bervariasi dan membosankan. Pemilihan Metode Mengajar Guru yang tidak tepat juga dapat menyebabkan rasa bosan, dan tidak tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di SMK 17 Magelang, metode yang digunakan oleh guru terlihat monoton dan tidak sesuai dengan keadaan sehingga siswa cenderung tidak memperhatikan apa yang diterangkan oleh guru, siswa cepat bosan dalam mengikuti pembelajaran dan siswa memberikan respon negatif seperti mengeluh ketika diberikan pekerjaan rumah.

Berdasarkan uraian yang dijelaskan di atas, peneliti mencoba untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Prestasi belajar siswa belum memuaskan. Hal ini ditunjukkan dari seluruh siswa kelas X Akuntansi yang berjumlah 53 siswa, terdapat 64,15% belum mencapai KKM.
2. Minat Belajar kebanyakan masih dalam kategori sedang untuk mempelajari mata pelajaran Akuntansi, hal tersebut ditandai dengan peserta didik yang acuh tak acuh selama proses pembelajaran.
3. Tidak semua siswa aktif dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dan beberapa siswa enggan diminta maju untuk mengerjakan soal di depan kelas.
4. Kurangnya persaingan yang sportif diantara siswa dalam mengerjakan soal-soal, banyak siswa yang melakukan kerjasama (mencontek), meskipun guru yang mengampu mata pelajaran tersebut mengawasi mereka.
5. Pemilihan Metode yang digunakan sering tidak sesuai dengan situasi dan kondisi dalam pembelajaran membuat siswa cepat bosan dan kurang berminat dalam kegiatan pembelajaran khususnya mata pelajaran akuntansi.
6. Persepsi siswa tentang metode mengajar yang digunakan guru kebanyakan dalam kategori sedang.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang ditemukan maka diadakan pembatasan masalah, pembatasan masalah diadakan untuk memperjelas masalah yang akan diteliti agar hasil penelitian lebih berfokus

dan mendalam serta menghindari penafsiran yang berbeda. Banyak faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi siswa. Karena banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Akuntansi siswa, maka masalah utama yang akan diteliti dibatasi pada tiga faktor yaitu Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru yang diduga dapat mempengaruhi tinggi rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi.

Di dalam penelitian ini, Prestasi Belajar Akuntansi dibatasi oleh ranah kognitif yang diukur dari nilai rata-rata Ulangan Harian (UH) dan Ulangan Tengah Semester (UTS) materi Perusahaan Dagang. Nilai rata-rata tersebut sudah dapat mewakili Prestasi Belajar Akuntansi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017?
2. Bagaimana Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017?
3. Bagaimana Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017?

4. Bagaimana Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Mengetahui Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Mengetahui Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017.
4. Mengetahui Pengaruh Minat Belajar Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yaitu konsep-konsep yang berhubungan dengan Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru prestasi belajar. Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan konseptual dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti yang sejenis dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan untuk kemajuan di bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan kesempatan pada peneliti untuk dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah serta sebagai bekal kelak ketika menjadi seorang pendidik agar memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

b. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dorongan untuk siswa agar lebih semangat dan berminat dalam belajar untuk mencapai Prestasi Belajar Akuntansi yang diharapkan, serta agar lebih bisa memanfaatkan waktu belajar bersama-sama.

c. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dorongan bagi guru dalam mengajar di kelas sebagai upaya meningkatkan Prestasi Belajar

Akuntansi pada siswa dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya

d. Bagi sekolah,

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan bagi pihak sekolah dalam upayanya meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa dan mutu pendidikan SMK 17 Magelang serta mendorong para guru untuk lebih bervariasi dalam metode mengajar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Prestasi Belajar Akuntansi

a. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi

Belajar merupakan suatu proses dalam kehidupan yang dapat berlangsung sepanjang hayat. Menurut Sugihartono (2007: 74) Belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya. Belajar harus dilakukan dengan sengaja dan terencana sehingga proses belajar dapat terkontrol dengan baik.

Sementara itu menurut Nana Sudjana (2005: 22) Prestasi Belajar atau hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Menurut Muhibbin Syah (2015: 139) prestasi belajar yaitu penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu program. Prestasi belajar dapat memperlihatkan kemajuan dan tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di kelas. Prestasi belajar dapat dilihat dari penguasaan pengetahuan dan kemampuan dalam mata pelajaran yang ditempuh.

Definisi lain dikemukakan oleh Nana Syaodih S. (2009: 102-103) menjelaskan bahwa prestasi belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang.

Akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan (Hans Kartikahadi dkk, 2012: 3). Sebagai suatu sistem informasi keuangan, jelas informasi yang diproses dan dilaporkan adalah yang bersifat keuangan. Kata Akuntansi (*accounting*) berasal dari bahasa Inggris, *to account* yang artinya memperhitungkan atau mempertanggung-jawabkan. Pengelola perusahaan mempertanggungjawabkan kegiatan usaha perusahaan kepada pemilik perusahaan. Akuntansi sering disebut sebagai bahasa perusahaan (*the language of business*) karena akuntansi merupakan media komunikasi antara kegiatan usaha perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan atas perkembangan atau kondisi perusahaan.

American Institute of Certified Public Accountant (AICPA) mendefinisikan akuntansi sebagai seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan dan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya (Indrastuti & Budiarsi, 2007:90).

American Accounting Assosiation (AAA) mengemukakan, akuntansi merupakan suatu proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi dalam suatu perusahaan untuk memungkinkan pembuatan pertimbangan-pertimbangan dan keputusan-keputusan bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut (Indrastuti & Budiarsi, 2007: 90).

Berdasarkan kajian teori di atas dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi adalah tingkat keberhasilan siswa dalam proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman melalui kegiatan belajar pada mata pelajaran Akuntansi yang dinyatakan dalam bentuk angka atau huruf.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi Belajar Akuntansi dapat dipengaruhi banyak faktor, baik berasal dari dalam diri (*intern*) maupun dari luar (*ekstern*). Menurut Sumadi Suryabrata (2015: 233), faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi dapat diklasifikasikan menjadi 2, yaitu:

1) Faktor-faktor yang berasal dari luar diri pelajar.

Faktor ini digolongkan menjadi dua, yaitu: Faktor nonsosial dan faktor sosial.

a) Faktor nonsosial

Faktor nonsosial terdiri atas: keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu, tempat, alat yang dipakai untuk belajar.

b) Faktor Sosial

Faktor sosial adalah faktor manusia (sesama manusia). Contoh dari faktor sosial: lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya.

2) Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri si pelajar.

Faktor ini digolongkan menjadi dua, yaitu: Faktor fisiologis dan faktor psikologis.

a) Faktor- faktor fisiologis ini dapat dibedakan menjadi dua macam:

(1) Tonus jasmani pada umumnya

Kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat memengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran.

(2) Keadaan fungsi-fungsi fisiologis tertentu.

Faktor kondisi fisiologis siswa terdiri dari kondisi kesehatan dan kebugaran fisik dan kondisi panca inderanya terutama penglihatan dan pendengaran. Kondisi organ-organ khusus siswa, seperti tingkat kesehatan indera pendengar dan indera penglihat, juga sangat memengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan, khususnya yang disajikan di kelas.

b) Faktor-faktor Psikologis

Faktor psikologis dalam prestasi belajar antara lain: (1) Perhatian; (2) Pengamatan; (3) Tanggapan; (4) Fantasi; (5) Ingatan.

Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2013:138) mengemukakan, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting sekali artinya dalam rangka membantu murid dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya. Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (internal) maupun dari luar diri (eksternal).

1) Faktor internal

- a) Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh.
- b) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, yang terdiri atas: faktor intelektual dan faktor non intelektual.
- c) Faktor kematangan fisik maupun psikis

2) Faktor eksternal

- a) Faktor sosial: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan kelompok sebaya.
- b) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian.

- c) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim.
- d) Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013: 238-253), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu sebagai berikut:

1) Faktor Internal

- a) Sikap terhadap belajar
- b) Motivasi belajar
- c) Konsentrasi belajar
- d) Mengolah bahan belajar
- e) Menyimpan perolehan hasil belajar
- f) Menggali hasil belajar yang tersimpan
- g) Kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar
- h) Rasa percaya diri siswa
- i) Intelegensi dan keberhasilan
- j) Kebiasaan belajar
- k) Cita-cita siswa

2) Faktor Eksternal

- a) Guru sebagai Pembina Siswa Belajar
- b) Prasarana dan Sarana Pembelajaran
- c) Kebijakan Penilaian
- d) Lingkungan Sosial Siswa di Sekolah
- e) Kurikulum Sekolah

Menurut Slameto (2013: 54-71) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu:

1) Faktor *Intern*

- a) Faktor Jasmaniah terdiri atas faktor kesehatan dan cacat tubuh.
- b) Faktor psikologis terdiri atas intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan.
- c) Faktor kelelahan.

2) Faktor *Ekstern*

- a) Faktor keluarga terdiri atas cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.
- b) Faktor sekolah terdiri atas metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswa, disiplin sekolah, keadaan gedung, metode mengajar, dan tugas belajar.
- c) Faktor masyarakat terdiri atas kegiatan siswa dalam masyarakat, massa media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) dan dari luar siswa (faktor eksternal). Faktor dari dalam diri siswa contohnya adalah minat belajar dan juga persepsi siswa, sedangkan contoh faktor eksternal adalah lingkungan, sarana prasarana, guru serta metode yang digunakan oleh guru.

c. Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi

Menurut Zainal Arifin (2013: 4), pengukuran adalah suatu proses atau kegiatan untuk menentukan kuantitas sesuatu. Dalam hal ini, kata “sesuatu” bisa berarti peserta didik, guru, gedung sekolah, meja belajar, ruang kelas dan sebagainya. Dalam pengukuran, guru harus menggunakan alat ukur (tes dan non-tes). Alat ukur tersebut harus standar, yaitu memiliki derajat validitas dan reliabilitas yang tinggi.

Menurut Muhibbin Syah (2015: 217), indikator Prestasi Belajar pada siswa antara lain bisa dilihat dari tiga ranah, yaitu ranah cipta, ranah rasa, dan ranah karsa. Ranah cipta atau kognitif meliputi pengamatan, ingatan, pemahaman, aplikasi penerapan, analisis, serta sintesis. Ranah rasa meliputi penerimaan, sambutan, apresiasi, internalisasi, dan karakteristik. Ranah karsa atau psikomotorik meliputi keterampilan serta kecakapan ekspresi verbal dan non verbal.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan sebelumnya, untuk mengukur Prestasi Belajar Akuntansi alat ukur yang digunakan harus memiliki derajat validitas dan reliabilitas yang tinggi. Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi juga dapat dilihat dari tiga ranah yaitu, ranah cipta/kognitif, ranah rasa dan ranah karsa/psikomotorik.

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Menurut Slameto (2013: 180), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang

menyuruh. Pada dasarnya minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.

Definisi minat disederhanakan oleh Muhibbin Syah (2015: 152) bahwa minat (interest) adalah kecenderungan dan kegairahan yang sangat tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Seseorang yang berminat terhadap sesuatu akan memperhatikan sesuatu tersebut secara konsisten dengan rasa senang. Dengan kata lain, minat yaitu suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal, tanpa ada suatu yang menyuruh.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah ketertarikan dari diri siswa sebagai wujud kemauan untuk melaksanakan suatu kegiatan belajar dengan ciri timbulnya perasaan senang, perhatian, dan aktivitas dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Dengan demikian, Minat Belajar Akuntansi adalah adalah rasa suka, tertarik, dorongan untuk berprestasi, memperhatikan dan memberi tanggapan terhadap mata pelajaran Akuntansi yang dipelajari siswa di sekolah.

b. Meningkatkan Minat Belajar

Minat tidak dibawa sejak lahir, akan tetapi dapat diperoleh kemudian. Dalam mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu (Slameto, 2013: 180). Cara paling efektif untuk

membangkitkan minat pada sesuatu yang baru adalah menggunakan minat-minat siswa sebelumnya yang telah tertanam dalam diri siswa tersebut.

Selain dengan menggunakan minat yang telah tertanam di dalam diri siswa, bisa juga dengan cara membuat/membentuk minat-minat baru. Agar lebih menarik minat belajar siswa, guru dapat menghubungkan bahan ajar dengan suatu peristiwa yang telah diketahui.

Bila usaha-usaha yang telah dilakukan tidak berhasil, maka guru harus mempunyai insentif dalam mencapai tujuan. Insentif merupakan alat yang dipakai untuk membujuk seseorang agar melakukan sesuatu yang tidak mau melakukannya atau yang tidak dilakukannya dengan baik (Slameto, 2013: 181).

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa guru harus dapat berusaha agar siswa lebih berminat dalam belajar, seperti dengan membuat materi pelajaran yang menarik dan tidak membosankan, terutama pada mata pelajaran Akuntansi. Diharapkan dalam pemberian insentif dapat membangkitkan minat belajar siswa.

c. Indikator Minat Belajar

Minat seseorang dapat diidentifikasi dari apa yang diekspresikan oleh seseorang melalui kegiatan ataupun aktivitas yang dilakukan berhubungan dengan minatnya. Hal ini sejalan yang diungkapkan oleh Slameto (2013: 180), yaitu:

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

Menurut Slameto (2013: 180) siswa yang mempunyai Minat Belajar akan mempunyai ciri-ciri:

- 1) Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang pembelajaran.
- 2) Minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari itu diperoleh kepuasan.
- 3) Adanya daya tarik terhadap apa yang dipelajari
- 4) keinginan untuk belajar.
- 5) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan belajar akuntansi.

Syaiful Bahri Djamarah (2008: 132) mengungkapkan bahwa minat dapat diekspresikan atau dicirikan anak didik sebagai berikut:

- 1) Pernyataan lebih menyukai sesuatu kegiatan daripada yang lainnya;
- 2) Partisipasi aktif dalam suatu kegiatan;
- 3) Memberikan perhatian lebih besar terhadap sesuatu yang diamatinya tanpa menghiraukan yang lain.

Dari pemaparan teori ciri-ciri Minat Belajar yang dikemukakan oleh Slameto dan Syaiful Bahri Djamarah dapat disimpulkan bahwa indikator Minat Belajar Akuntansi adalah sebagai berikut:

- 1) Perhatian siswa saat kegiatan pembelajaran Akuntansi,
- 2) Perasaan senang terhadap Akuntansi,
- 3) Ketertarikan terhadap Akuntansi,
- 4) Aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar,
- 5) Keinginan untuk terus belajar.

3. Lingkungan Teman Sebaya

a. Pengertian Lingkungan Teman Sebaya

Menurut Slavin (2011: 94) Lingkungan Teman Sebaya adalah suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status. Dalam berinteraksi siswa lebih memilih untuk bergabung dengan orang-orang yang memiliki kesamaan pikiran, maupun hobi. Kedekatan dengan teman sebaya yang intensif akan membentuk suatu kelompok, dengan demikian relasi yang baik antara teman sebaya penting bagi perkembangan sosial remaja yang normal.

Menurut Umar Tirtarahardja dan La Sulo (2012: 181) Lingkungan Teman Sebaya adalah suatu lingkungan yang terdiri dari orang yang bersamaan usianya. Dalam Lingkungan Teman Sebaya akan menimbulkan dampak yang positif maupun negatif karena interaksi di dalamnya.

Dari pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya adalah lingkungan yang di dalamnya terdapat interaksi yang orang-orangnya memiliki kesamaan usia dan status dan dapat menimbulkan pengaruh positif maupun negatif. Lingkungan Teman Sebaya memberikan dorongan atau dukungan untuk belajar misalnya membuat kelompok belajar dan bertanya kepada temannya tentang pelajaran yang tidak dipahami akan berdampak positif terhadap Prestasi Belajar.

b. Fungsi Lingkungan Teman Sebaya

Santrock (2011: 133) mengungkapkan bahwa fungsi Lingkungan Teman Sebaya antara lain:

- 1) Pertemanan dimana seorang anak dapat menghabiskan waktu bersama dan bergabung dalam aktivitas kolaboratif.
- 2) Dukungan fisik yang selalu memberikan bantuan kapan pun dibutuhkan.
- 3) Dukungan ego, membantu anak merasa bahwa mereka adalah individu yang berkompeten dan berharga.

Umar Tirtarahardja dan La Sulo (2012: 181) juga mengungkapkan terdapat beberapa fungsi teman sebaya antara lain:

- 1) Mengajar berhubungan dan menyesuaikan diri dengan orang lain.
- 2) Memperkenalkan kehidupan masyarakat yang lebih luas
- 3) Menguatkan sebagian dari nilai-nilai yang berlaku dalam kehidupan masyarakat orang dewasa.

- 4) Memberikan kepada anggotanya cara-cara untuk membebaskan diri dari pengaruh kekuasaan otoritas
- 5) Memberikan pengalaman untuk mengadakan hubungan yang didasarkan pada prinsip persamaan hak.
- 6) Memberikan pengetahuan yang tidak bisa diberikan oleh keluarga secara memuaskan (pengetahuan mengenai cita rasa berpakaian, musik, jenis tingkah laku tertentu, dan lain-lain)
- 7) Memperluas cakrawala pengalaman anak, sehingga ia menjadi orang yang lebih kompleks.

Slamet Santosa (2006: 79) mengemukakan fungsi kelompok teman sebaya adalah sebagai berikut:

- 1) Mengajarkan kebudayaan.
- 2) Mengajarkan mobilitas sosial.
- 3) Membantu peranan sosial yang baru.
- 4) Kelompok teman sebaya sebagai sumber informasi bagi orang tua, guru bahkan masyarakat.
- 5) Dalam kelompok teman sebaya individu dapat mencapai ketergantungan satu sama lain.
- 6) Kelompok teman sebaya mengajarkan moral orang dewasa.
- 7) Mencapai kebebasan sendiri.

c. Indikator Lingkungan Teman Sebaya

Lingkungan Teman Sebaya merupakan lingkungan dimana di dalamnya terdapat interaksi antar teman yang dapat menimbulkan

pengaruh. Menurut Slamet Santoso (2006: 23), indikator-indikator dari kelompok teman sebaya adalah sebagai berikut:

1) Kerjasama

Kerjasama sangat diperlukan, karena dengan adanya kerjasama, siswa akan lebih mudah melaksanakan kegiatan yang sedang dilakukan. Adanya diskusi antar individu yang akan memunculkan berbagai ide atau jalan keluar dalam pemecahan masalah dan membuat kekompakan antar siswa.

2) Persaingan

Persaingan adalah suatu perjuangan yang dilakukan perorangan atau kelompok sosial tertentu agar memperoleh kemenangan atau hasil secara kompetitif tanpa menimbulkan ancaman atau benturan fisik. Persaingan dalam hal ini adalah persaingan antar siswa untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik.

3) Pertentangan

Interaksi sosial antar individu atau antar kelompok dalam memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan yang diharapkan sering diwarnai dengan pertentangan dalam prosesnya. Pertentangan yang ada di lingkungan teman sebaya kerap terjadi karena adanya suatu perbedaan. Untuk menghindari adanya pertentangan maka perlu toleransi antar individu atau antar kelompok.

4) Persesuaian/Akomodasi

Persesuaian atau akomodasi merupakan penyesuaian tingkah laku manusia yang diikuti dengan usaha-usaha untuk mencapai kestabilan. Persesuaian yang dimaksud disini adalah siswa dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan teman sebayanya.

5) Perpaduan/Asimilasi

Perpaduan atau asimilasi merupakan pembaharuan dua kebudayaan yang disertai dengan hilangnya ciri khas kebudayaan asli sehingga membentuk kebudayaan baru. Perpaduan yang dimaksud disini setiap siswa memiliki kepribadian yang beragam dan dapat bergabung menjadi satu tanpa membedakan atau merendahkan antara satu dengan lainnya sehingga mencapai tujuan yang sama.

Berdasarkan teori di atas mengenai indikator Lingkungan Teman Sebaya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator Lingkungan Teman Sebaya terdiri dari:

- 1) Kerjasama,
- 2) Persaingan,
- 3) Pertentangan,
- 4) Persesuaian/akomodasi,
- 5) Perpaduan/asimilasi.

Indikator di atas menjadi tolok ukur dalam mengetahui pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

4. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

a. Pengertian Persepsi

Beberapa ahli mengemukakan pendapat mereka tentang pengertian Persepsi. Menurut Jalaludin Rakhmat (2011: 50), Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi membuat manusia mengadakan hubungan melalui inderanya. Persepsi merupakan proses yang didahului oleh proses pengindraan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris (Bimo Walgito, 2010: 99). Sedangkan, menurut Sugihartono (2007: 8) Persepsi adalah proses untuk menerjemahkan atau menginterpretasi stimulus yang masuk dalam alat indera.

Dari pendapat para ahli yang dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah proses menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan stimulus yang diterima individu sehingga stimulus tersebut mempunyai arti bagi individu tersebut. Dengan kata lain, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru adalah proses menyimpulkan informasi dan makna oleh siswa tentang metode mengajar guru sehingga siswa dapat memberikan pandangan tentang metode mengajar guru.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Siswa

Persepsi mempunyai faktor-faktor yang mempengaruhinya. Beberapa ahli yang mengungkapkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi persepsi. Menurut Sugihartono (2007: 9) perbedaan persepsi dipengaruhi oleh individu atau orang yang mengamati. Dilihat dari individu yang mengamati, adanya perbedaan hasil pengamatan dipengaruhi oleh :

- 1) Pengetahuan, pengalaman atau wawasan seseorang
- 2) Kebutuhan seseorang
- 3) Kesenangan atau hobi seseorang
- 4) Kebiasaan atau pola hidup sehari-hari

Bimo Walgito (2010: 100) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi antara lain:

- 1) Objek yang dipersepsi
- 2) Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf
- 3) Perhatian

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu objek yang dipersepsi oleh seseorang, alat indera, syaraf, pusat susunan syaraf, dan perhatian. Dengan kata lain seorang siswa mempunyai persepsi tentang suatu hal karena adanya objek yang menarik dipersepsi, alat seluruh indera sebagai alat untuk memunculkan persepsi, dan perhatian.

c. Metode Mengajar Guru

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal (Wina Sanjaya, 2013: 147). Ada banyak jenis metode mengajar yang dapat digunakan oleh seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Namun tidak semua metode cocok untuk diterapkan pada mata pelajaran Akuntansi khususnya pada materi Akuntansi Perusahaan Dagang.

Menurut Djamarah dan Zain (2014: 82) ada beberapa macam metode, yaitu:

1) Metode Proyek

Metode proyek adalah cara penyajian pelajaran yang bertitik tolak dari suatu masalah, kemudian dibahas dari berbagai segi yang berhubungan sehingga pemecahannya secara keseluruhan dan bermakna.

2) Metode Eksperimen

Metode eksperimen (percobaan) adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari.

3) Metode Tugas dan *Resitasi*

Metode *resitasi* (penugasan) adalah metode penyajian bahan di mana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar.

4) Metode Diskusi

Metode diskusi adalah cara penyajian pelajaran, di mana siswa-siswa dihadapkan kepada suatu masalah yang bisa berupa pernyataan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan.

5) Metode Sosiodrama

Metode sosiodrama pada dasarnya mendramatisasikan tingkah laku dalam hubungannya dengan masalah sosial.

6) Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukkan siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang disertai dengan penjelasan lisan.

7) Metode *Problem Solving*

Metode *problem solving* (metode pemecahan masalah) bukan hanya sekedar metode mengajar, tetapi juga merupakan suatu metode berpikir, sebab dalam *problem solving* dapat menggunakan metode-metode lainnya yang dimulai dengan mencari data sampai kepada menarik kesimpulan.

8) Metode Karyawisata

Metode karyawisata adalah cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajar siswa ke suatu tempat atau objek tertentu di luar sekolah untuk mempelajari/menyelidiki sesuatu.

9) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru.

10) Metode Latihan

Metode latihan atau yang disebut metode *training*, merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu.

11) Metode Ceramah

Metode ceramah adalah cara penyajian pelajaran yang dilakukan guru dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung terhadap siswa.

d. Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Mengajar Guru

Penentuan metode dipengaruhi beberapa faktor. Dalam penentuan suatu metode, sebagai guru harus mempertimbangkan beberapa faktor agar metode tersebut sesuai dengan situasi dan kondisi yang sedang dihadapi. Guru juga dapat menetapkan metode yang tepat, jika memahami sifat masing-masing metode.

Menurut Thoifuri (2007: 59) menyebutkan beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam memilih dan mengaplikasikan metode mengajar antara lain:

- 1) Tujuan yang hendak dicapai
- 2) Kemampuan guru

- 3) Anak didik
- 4) Situasi dan kondisi pengajaran saat berlangsung
- 5) Fasilitas
- 6) Waktu yang tersedia
- 7) Kebaikan dan kekurangan suatu metode

Menurut Syaiful Bahri Djamaroh (2010: 229) faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan metode adalah sebagai berikut :

- 1) Berpedoman pada tujuan
- 2) Perbedaan individual anak didik
- 3) Kemampuan guru
- 4) Sifat bahan pelajaran
- 5) Situasi kelas
- 6) Kelengkapan fasilitas
- 7) Kelebihan dan kelemahan metode

e. Indikator Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Berdasarkan teori pengertian Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru adalah proses menyimpulkan informasi dan makna oleh siswa tentang metode mengajar guru sehingga siswa dapat memberikan pandangan tentang metode mengajar guru.

Menurut Winarno Surakhmad yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamaroh (2014: 78) terdapat lima faktor yang mempengaruhi pemilihan metode mengajar guru yaitu Anak didik, Tujuan, Situasi, Fasilitas, dan Guru.

Berdasarkan teori tersebut, maka peneliti menggunakan faktor-faktor tersebut sebagai indikator Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru yang terdiri dari:

- 1) Metode Mengajar sesuai dengan pengelolaan siswa di kelas
- 2) Metode Mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran
- 3) Metode Mengajar sesuai dengan situasi dan waktu pembelajaran
- 4) Metode Mengajar sesuai dengan fasilitas yang tersedia
- 5) Persepsi siswa tentang metode mengajar sesuai dengan kemampuan guru.

Indikator ini merupakan tolok ukur yang nantinya akan digunakan untuk mengetahui pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Bayu Firdaus (2014) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Program Keahlian Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014”. Hasil penelitian tersebut yaitu: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai r_{xy} sebesar 0,318 dan nilai t_{hitung} sebesar 3,267 lebih besar dari t_{tabel} 1,66 ($3,267 > 1,66$). (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang

ditunjukkan dengan nilai r_{xy} sebesar 0,315 dan nilai t_{hitung} sebesar 3,235 lebih besar dari t_{tabel} 1,66 ($3,235 > 1,66$). (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,381 dan koefisien determinasi (R_2) sebesar 0,145. Ini berarti 14,32% Prestasi Belajar Akuntansi dijelaskan oleh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi, sedangkan 85,68% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Bayu Firdaus dengan penelitian ini mempunyai persamaan yaitu menggunakan variabel bebas Minat Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru serta menggunakan variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi. Perbedaannya adalah pada subjek, tempat dan waktu pelaksanaan penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sugiyati (2013) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil dari penelitian tersebut yaitu: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan persamaan regresi yang terbentuk $Y = 1,245X_1 - 17,280$ dan nilai r_{x_1y} (0,605), r_{2x_1y} (0,366) serta t_{hitung} (5,263) $>$ t_{tabel} (2,021) pada taraf signifikansi 5%, (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan

Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan persamaan regresi yang terbentuk $Y = 1,118X_2 - 16,205$ dan nilai r_{x_2y} (0,679), r_{2x_2y} (0,460) serta t_{hitung} (6,401) $>$ t_{tabel} (2,021) pada taraf signifikansi 5%, (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan persamaan regresi yang terbentuk $Y = 0,775X_1 + 0,840X_2 - 45,359$ dan nilai $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,758, $R_{2y(1,2)}$ sebesar 0,574 serta F_{hitung} (31,664) $>$ F_{tabel} (3,18) pada taraf signifikansi 5%. Pada penelitian Sugiyati dan penelitian ini memiliki persamaan yaitu memiliki variabel bebas Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi. Perbedaannya adalah pada variabel bebas lainnya, dalam penelitian Sugiyati variabel bebas lainnya adalah Kebiasaan Belajar sedangkan pada penelitian ini variabel bebas lainnya adalah Minat Belajar serta subjek, waktu dan tempat pelaksanaannya.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Suri Widyaningsih (2013) yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dibuktikan $r_{x_1y} = 0,598$ dan $r^2_{x_1y} = 0,357$, $t_{hitung} = 7,570$ dan $t_{tabel} = 1,983$; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap

Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan ditunjukkan dengan $r_{x2y} = 0,766$ dan $r^2_{x2y} = 0,586$, $t_{hitung} = 12,084$ dan $t_{tabel} = 1,983$ (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan ditunjukkan dengan $R_{y(1,2)} = 0,803$, $R^2_{y(1,2)} = 0,645$ dan $F_{hitung} 92,631 > F_{tabel} 3,087$. Penelitian ini menunjukkan besarnya sumbangan efektif secara bersama-sama sebesar 64,50% dan masih ada 35,50% yang dipengaruhi variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Suri Widyaningsih adalah sama-sama meneliti pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Perbedaannya adalah pada variabel bebas lainnya, dimana penelitian Suri Widyaningsih menggunakan variabel bebas Kecerdasan Emosional sedangkan penelitian ini Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru. Perbedaan lainnya adalah subjek, waktu dan tempat pelaksanaannya.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Arie Setyawan Muhammad (2014) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Aspirasi Siswa terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Bidang Keahlian Akuntansi SMK N 1 Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2013/2014”. Hasil penelitian dengan analisis korelasi ganda pada taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa: (1) Terdapat Pengaruh Positif Signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Akuntansi. Diketahui R_{hitung} sebesar 0,517 lebih besar dari R_{tabel} yaitu $N = 125$ adalah

0,176 dengan signifikansi 5% dan hasil perhitungan diketahui nilai T_{hitung} sebesar 6.698 dan lebih besar daripada T_{tabel} sebesar 1.657. (2) Terdapat Pengaruh Positif Signifikan Aspirasi Siswa terhadap Motivasi Belajar Akuntansi. Diketahui R_{hitung} sebesar 0,380 lebih besar dari R_{tabel} yaitu $N=125$ adalah 0,176 dengan signifikansi 5% dan nilai T_{hitung} sebesar 4.558 dan lebih besar daripada T_{tabel} sebesar 1.657. (3) Terdapat Pengaruh Positif Signifikan Lingkungan Teman Sebaya dan Aspirasi Siswa Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi. Ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,562 lebih besar dari T_{tabel} 0,176 dan uji signifikansi diperoleh F_{hitung} sebesar 28.128, dibandingkan dengan F_{tabel} df 2:125 sebesar 3,07 pada taraf signifikansi 5% maka diperoleh F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} 3,07. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Arie Setyawan Muhammad adalah sama-sama meneliti pengaruh Lingkungan Teman Sebaya. Perbedaannya adalah pada variabel bebas lainnya, dimana penelitian Arie Setyawan Muhammad menggunakan variabel bebas Aspirasi Siswa sedangkan penelitian ini Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru serta variabel terikat, dimana Arie Setyawan Muhammad menggunakan variabel terikat Motivasi Belajar Akuntansi sedangkan penelitian ini menggunakan variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi. Perbedaan lainnya adalah subjek, waktu dan tempat pelaksanaannya.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Minat Belajar Akuntansi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Minat Belajar adalah ketertarikan untuk tetap memberikan perhatian terhadap aktivitas belajar Akuntansi karena menyadari pentingnya kegiatan pembelajaran Akuntansi tersebut. Siswa yang memiliki minat yang tinggi terhadap Akuntansi akan lebih konsentrasi dan memperhatikan untuk menerima materi pelajaran yang diberikan, merasa senang ketika belajar Akuntansi, tertarik dengan Akuntansi sehingga mencari referensi buku baru tentang Akuntansi, aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta selalu ingin terus belajar Akuntansi sehingga Prestasi belajar Akuntansinya akan tinggi.

Diduga terdapat pengaruh positif Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Jika siswa mempunyai Minat Belajar yang tinggi, maka Prestasi Belajar Akuntansinya akan meningkat. Semakin tinggi Minat Belajar Akuntansi maka diharapkan akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansinya.

2. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Teman sebaya adalah seseorang yang penting bagi kebanyakan remaja. Fungsi positif dari teman sebaya adalah memperoleh dorongan emosional dan sosial serta menjadi lebih independen, meningkatkan ketrampilan-ketrampilan sosial, belajar untuk mengekspresikan perasaan-

perasaan yang baik, mengembangkan sikap terhadap tingkah laku peran jenis kelamin, memperkuat penyesuaian moral dan nilai-nilai. Lingkungan Teman Sebaya yang mendukung akan mempengaruhi siswa untuk berbuat hal yang bermanfaat seperti terus belajar terutama belajar Akuntansi. Di dalam Lingkungan Teman Sebaya yang mendukung pasti akan ada kerjasama yang baik atau saling membantu satu sama lain, terdapat persaingan yang sehat dalam mendapatkan prestasi belajar yang baik, menganggap sebuah pertentangan adalah sesuatu yang baik yang dapat meningkatkan toleransi antar siswa, penyesuaian siswa terhadap lingkungannya untuk terus belajar, serta perpaduan tanpa membedakan atau merendahkan satu sama lainnya dalam belajar.

Dengan demikian, diduga terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa. Lingkungan Teman Sebaya yang mendukung akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi. Semakin baik Lingkungan Teman Sebaya, maka semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi siswa.

3. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru adalah pencarian makna oleh siswa tentang metode mengajar guru sehingga siswa dapat memberikan pandangan tentang metode mengajar guru. Pandangan positif siswa terhadap metode mengajar guru menjadikan suasana belajar

mengajar menjadi lebih kondusif sehingga diharapkan proses belajar mengajar tidak membosankan.

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru yang baik akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa. Siswa yang mempunyai Persepsi tentang Metode Mengajar yang baik akan lebih memperhatikan guru saat menerangkan materi sehingga materi yang disampaikan dapat terserap dengan baik oleh siswa dan akan berpengaruh baik terhadap Prestasi belajar Akuntansi siswa.

Dengan demikian Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru diduga berpengaruh positif terhadap pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi yang akan mewujudkan tercapainya ketuntasan Prestasi Belajar Akuntansi siswa dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan Prestasi Belajar Akuntansi selanjutnya akan terus meningkat.

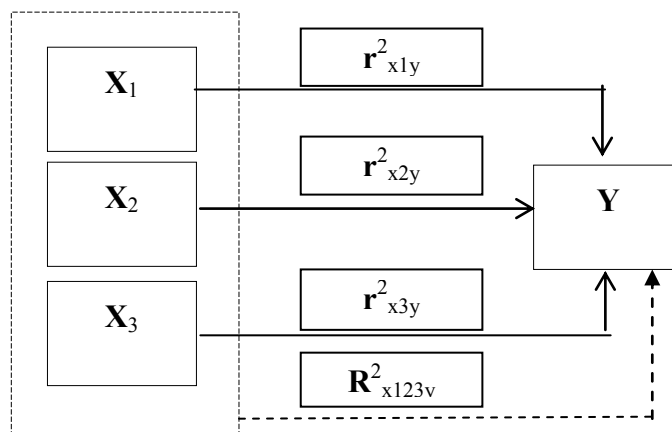
4. Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Minat Belajar adalah ketertarikan untuk tetap memberikan perhatian terhadap aktivitas belajar Akuntansi. Semakin tinggi Minat Belajar yang dimiliki siswa maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akutansinya. Lingkungan Teman Sebaya adalah lingkungan yang di dalamnya terdapat interaksi yang intensif dan dapat menimbulkan pengaruh positif maupun negatif. Lingkungan Teman Sebaya dapat memberikan dorongan untuk membuat kelompok belajar dan bertanya

pada teman tentang pelajaran sehingga prestasi belajar yang didapat akan meningkat. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru adalah pencarian makna oleh siswa tentang metode mengajar guru. Apabila Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru tinggi maka akan meningkatkan konsentrasi siswa ketika guru menerangkan materi sehingga materi yang disampaikan akan diterima dengan baik oleh siswa.

Diduga terdapat pengaruh positif antara Minat Belajar Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi belajar Akuntansi. Prestasi Belajar Akuntansi yang tinggi akan mudah dicapai apabila didukung dengan Minat Belajar Akuntansi dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru yang baik.

D. Paradigma Penelitian



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

- X_1 = Minat Belajar
- X_2 = Lingkungan Teman Sebaya
- X_3 = Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru
- Y = Prestasi Belajar Akuntansi
- \rightarrow = Pengaruh Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang, Pengaruh Lingkungan Teman

Sebayu terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi
---> = Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebayu, dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

E. Hipotesis Penelitian

1. Terdapat pengaruh positif Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebayu terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017.
4. Terdapat pengaruh positif Minat Belajar Akuntansi, Lingkungan Teman Sebayu, dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X Akuntansi SMK 17 Magelang yang beralamat di Jalan Elo Jetis No. 17 A, Magelang Utara, Kota Magelang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2017 sampai dengan April 2017.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif yaitu penelitian yang tujuannya untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan sebab akibat dengan cara tertentu berdasar atas pengamatan terhadap akibat yang ada (Suharsimi Arikunto, 2013: 121). Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-Post Facto*, yaitu penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan (Suharsimi Arikunto, 2013: 17). Sesuai dengan tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dengan cara mencari besarnya pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel bebas yaitu Pengaruh Minat Belajar Akuntansi (X_1), Lingkungan Teman Sebaya (X_2), dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_3) terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi (Y) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah Prestasi Belajar Akuntansi yang dinyatakan (Y).

2. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi, yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Minat Belajar yang dinyatakan (X_1), Lingkungan Teman Sebaya (X_2) dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru yang dinyatakan sebagai (X_3).

D. Definisi Operasional

1. Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi Belajar Akuntansi adalah tingkat keberhasilan siswa dalam proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman melalui kegiatan belajar pada mata pelajaran Akuntansi yang dinyatakan dalam bentuk angka atau huruf. Prestasi Belajar Akuntansi juga merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah mempelajari Akuntansi yang meliputi aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor. Prestasi Belajar Akuntansi dapat diukur melalui evaluasi yang dilakukan oleh guru. Dalam penelitian ini hasil evaluasi tersebut berasal dari nilai rata-rata ulangan harian dan ulangan tengah semester genap pada mata pelajaran Akuntansi.

2. Minat Belajar

Minat Belajar Akuntansi merupakan ketertarikan dari diri siswa sebagai wujud kemauan untuk melaksanakan kegiatan belajar dengan ciri timbulnya rasa senang, perhatian, dan aktivitas dalam melaksanakan kegiatan belajar Akuntansi. Minat tidak dibawa sejak lahir, akan tetapi diperoleh pada kemudian hari. Cara efektif untuk membangkitkan minat adalah dengan menggunakan minat-minat sebelumnya. Selain dari minat sebelumnya, dapat juga dengan cara membuat/membentuk minat-minat baru. Minat Belajar Akuntansi meliputi adanya perhatian siswa saat kegiatan pembelajaran, perasaan senang terhadap Akuntansi, ketertarikan terhadap Akuntansi, aktif berpartisipasi dalam pembelajaran Akuntansi, keinginan untuk terus belajar Akuntansi.

3. Lingkungan Teman Sebaya

Lingkungan Teman Sebaya adalah lingkungan dimana terjadinya interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan usia dan status yang memberikan dampak positif maupun negatif. Lingkungan Teman Sebaya memberikan dorongan atau dukungan untuk belajar. Fungsinya adalah memberikan dukungan fisik maupun ego, berhubungan dan menyesuaikan diri dengan orang lain, memberikan pengalaman, memberikan pengetahuan baru, dan juga memperluas cakrawala pengalaman. Indikatornya meliputi kerjasama, persaingan, pertentangan, persesuaian/akomodasi, dan perpaduan/asimilasi.

4. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru merupakan kegiatan siswa mencari informasi dan makna tentang metode mengajar guru sehingga siswa dapat memberikan pandangan tentang metode mengajar guru. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru merupakan penilaian siswa berupa tanggapan dan penilaian siswa tentang bagaimana guru menerapkan metode mengajar Akuntansi yang dapat membuat siswa tertarik dan mampu mengikuti pelajaran dengan baik di dalam kelas. Indikatornya meliputi metode mengajar sesuai dengan pengelolaan siswa di kelas, metode mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran, metode mengajar sesuai dengan situasi dan waktu pembelajaran, metode mengajar sesuai dengan fasilitas yang tersedia dan persepsi siswa tentang metode mengajar sesuai dengan kemampuan guru.

E. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2012: 117), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017. Adapun rinciannya sebagai berikut :

Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
X Ak 1	29
X Ak 2	24
Jumlah	53

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Angket atau Kuesioner

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 194), kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Kuesioner ini digunakan untuk memperoleh data Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.

2. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 274), dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen nilai, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2013: 201). Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data rata-rata dari Ulangan Harian (UH) dan Ujian Tengah Semester (UTS) semester genap siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017.

G. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 192), instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode. Instrumen yang valid berarti

alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner (angket) yang berisi butir-butir pernyataan untuk mendapatkan informasi. Penyusunan instrumen berdasarkan kerangka teori yang didalamnya terdapat indikator-indikator yang selanjutnya dibuat butir-butir pernyataan. Pengukuran angket menggunakan Skala *Likert* yang dimodifikasi menjadi empat jawaban dengan menghilangkan jawaban ragu-ragu. Pernyataan yang digunakan dalam kuesioner ada dua macam yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Skor alternatif jawaban yang diberikan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)/Selalu (SL)	4	1
Setuju (S)/Sering (SR)	3	2
Tidak Setuju (TS)/Jarang (JR)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)/Tidak Pernah (TP)	1	4

Kisi- kisi untuk mengukur Minat Belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Minat Belajar

Variabel Penelitian	Indikator	No. Butir	Jumlah
Minat Belajar	Perhatian siswa saat kegiatan pembelajaran Akuntansi	1, 2*, 3, 4*, 5	5
	Perasaan senang terhadap Akuntansi	6, 7, 8*, 9	4
	Ketertarikan terhadap Akuntansi	10, 11*, 12, 13, 14, 15	6
	Aktif berpartisipasi dalam pembelajaran Akuntansi	16, 17, 18*, 19	4
	Keinginan untuk terus belajar Akuntansi	20, 21, 22, 23	4
Jumlah			23

Keterangan : Tanda (*) untuk pernyataan negatif

Kisi-kisi untuk mengukur Lingkungan Teman Sebaya sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Lingkungan Teman Sebaya

Variabel Penelitian	Indikator	No. Butir	Jumlah
Lingkungan Teman Sebaya	Kerjasama	1, 2*, 3*, 4*	4
	Persaingan	5, 6*, 7, 8*, 9	5
	Pertentangan	10*, 11, 12, 13, 14	5
	Persesuaian/akomodasi	15, 16*, 17	3
	Perpaduan/asimilasi	18,19,20,21	4
Jumlah			21

Keterangan : Tanda (*) untuk pernyataan negatif

Kisi-kisi untuk mengukur Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Kisi-kisi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Varibel Penelitian	Indikator	No. Butir	Jumlah
Persepsi tentang Metode Mengajar Guru	Metode mengajar sesuai dengan pengelolaan siswa di kelas	1, 2, 3, 4*	4
	Metode mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran	5, 6, 7*, 8*, 9*	5
	Metode mengajar sesuai dengan situasi dan waktu pembelajaran	10, 11, 12, 13*, 14*, 15	6
	Metode mengajar sesuai dengan fasilitas yang tersedia	16, 17, 18*, 19*	4
	Persepsi siswa tentang metode mengajar sesuai dengan kemampuan guru	20, 21, 22*, 23, 24	5
Jumlah			24

Keterangan : Tanda (*) untuk pernyataan negatif

H. Uji Coba Instrumen

Dalam penelitian ini diperlukan instrumen yang valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan

reliabel (Sugiyono, 2012: 173). Uji coba instrumen dilaksanakan di SMK Bhakti Karya Magelang dengan sampel 25 siswa. Uji coba dilakukan di kelas X SMK Bhakti Karya Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 karena uji coba instrumen harus dilakukan pada responden yang memiliki karakteristik yang sama pada Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Uji validitas butir pernyataan dilakukan untuk memperoleh kesahihan butir-butir pernyataan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dan variabel yang diteliti secara tepat. Rumus yang digunakan yaitu korelasi *product moment* dari *Pearson*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= koefisien korelasi X dan Y
N	= Jumlah subjek
$\sum X$	= Jumlah skor X
$\sum Y$	= Jumlah skor Y
$\sum XY$	= Jumlah perkalian antara skor variabel X dan Y
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat dari X
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat dari Y

(Suharsimi Arikunto, 2013: 213)

Kriteria pengambilan keputusan penentuan valid tidaknya butir instrumen dengan mengonsultasikan r_{tabel} dengan r_{hitung} pada taraf signifikansi 5%. apabila r_{hitung} sama dengan atau lebih dari r_{tabel} dengan

taraf signifikansi 5% maka butir instrumen yang dimaksud adalah valid (Suharsimi Arikunto, 2013: 89). Pedoman tersebut dijadikan acuan pada penelitian ini, sehingga diketahui r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 0,396. Apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan 0,396 maka butir tersebut dikatakan valid.

Perhitungan uji validitas ini ada di lampiran 2 halaman 120. Berdasarkan analisis data dapat diketahui uji coba yang telah dilaksanakan kepada 25 Siswa Kelas X Akuntansi SMK Bhakti Karya Magelang Tahun Ajaran 2016/2017.

Tabel 6. Hasil Uji Vaiditas Instrumen

Variabel	Indikator	No. Butir	No. Butir Gugur
Minat Belajar	Perhatian siswa saat kegiatan pembelajaran Akuntansi	1, 2*, 3, 4*, 5	
	Perasaan senang terhadap Akuntansi	6, 7, 8*, 9	
	Ketertarikan terhadap Akuntansi	10, 11*, 12, 13, 14, 15	10
	Aktif berpartisipasi pembelajaran Akuntansi	16, 17, 18*, 19	
	Keinginan untuk terus belajar	20, 21, 22, 23	
Lingkungan Teman Sebaya	Kerjasama	1, 2*, 3*, 4*	
	Persaingan	5, 6*, 7, 8*, 9	7
	Pertentangan	10*, 11, 12, 13, 14	
	Persesuaian/akomodasi	15, 16*, 17	17
	Perpaduan/asimilasi	18, 19, 20, 21	
Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	Metode mengajar guru sesuai dengan pengelolaan siswa di kelas	1, 2, 3, 4*	
	Metode mengajar guru sesuai dengan tujuan pembelajaran	5, 6, 7*, 8*, 9*	7*

	Metode mengajar guru sesuai dengan situasi dan waktu pembelajaran	10, 11, 12, 13*, 14*, 15	
	Metode mengajar guru sesuai dengan fasilitas yang tersedia	16, 17, 18*, 19*	17
	Persepsi siswa tentang metode mengajar guru sesuai dengan kemampuan guru	20, 21, 22, 23, 24	

Berdasarkan data hasil uji validitas, maka dapat diketahui bahwa instrumen Minat Belajar dengan jumlah butir awal sebanyak 23 pernyataan diperoleh 22 butir valid dan 1 butir gugur (tidak valid) yaitu pada butir nomor 10. Pada instrumen Lingkungan Teman Sebaya dengan jumlah butir awal sebanyak 21 pernyataan diperoleh 19 butir valid dan 2 butir gugur (tidak valid) yaitu pada butir nomor 7 dan 17. Pada instrumen Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dengan jumlah butir awal sebanyak 24 pernyataan diperoleh 22 butir valid dan 2 butir gugur (tidak valid) yaitu pada butir nomor 7 dan 17. Butir-butir pernyataan yang gugur (tidak valid) tidak dilakukan perbaikan karena butir instrumen penelitian yang valid sudah cukup mewakili setiap indikator yang tercantum dalam kisi-kisi sehingga butir instrumen yang tidak valid atau gugur tidak diikutsertakan dalam pengambilan data penelitian. Hasil dari uji coba instrumen menghasilkan instrumen penelitian yang valid sehingga dapat digunakan dalam melakukan pengukuran yang tepat mengenai Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 221), instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkap data yang dapat dipercaya. Untuk menguji keandalan instrumen dalam penelitian ini digunakan rumus *alpha cronbach*, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \delta^2 b}{\sigma^2 t}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan atau soal

$\sum a^2 b$ = Jumlah varian butir

$a^2 t$ = Varians total

(Suharsimi Arikunto, 2013: 239)

Pada penelitian ini untuk menginterpretasikan hasil uji reliabilitas instrumen menggunakan pedoman sebagai berikut :

Tabel 7. Interpretasi Reliabilitas Instrumen Penelitian

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

(Suharsimi Arikunto, 2013: 239)

Dari pedoman interpretasi di atas, maka instrumen yang dinyatakan reliabel jika instrumen tersebut memiliki tingkat keadaan koefisien lebih besar atau sama dengan 0,600.

Perhitungan uji reliabilitas ini terletak pada lampiran 2 halaman 120 yang mendapatkan kesimpulan bahwa instrumen Minat Belajar,

Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dapat dikatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Nama Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Keterangan Tingkat Reliabilitas
Minat Belajar	0,923	Reliabilitas Sangat Tinggi
Lingkungan Teman Sebaya	0,932	Reliabilitas Sangat Tinggi
Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	0,852	Reliabilitas Sangat Tinggi

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan data hasil uji coba instrumen tersebut menunjukkan bahwa semua instrumen reliabel. Hal ini diketahui dari nilai Cronbach's Alpha dari ketiga variabel $\geq 0,600$. Hal tersebut mengartikan bahwa apabila instrumen digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Hasil uji reliabilitas apabila diinterpretasikan pada Tabel 8 menunjukkan tingkat reliabel yang sangat tinggi untuk instrumen penelitian Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, artinya instrumen penelitian tersebut telah memenuhi syarat sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

I. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari lapangan dan dokumentasi dianalisis datanya. Analisis data yang digunakan adalah penyajian *Mean*, *Median*, *Modus*, Standar Deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, tabel distribusi

frekuensi, histogram, tabel kecenderungan variabel dan diagram lingkaran (*Pie Chart*).

a. *Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi*

Mean merupakan rata-rata hitung dari suatu data atau sebuah nilai yang khas yang dapat mewakili suatu himpunan data. *Median* merupakan suatu nilai tengah data bila nilai-nilai dari data yang disusunurut menurut besarnya data. *Modus* merupakan nilai data yang paling sering muncul atau nilai data dengan frekuensi terbesar. Standar deviasi merupakan ukuran persebaran data karena memiliki satuan data dan nilai tengahnya. Penentuan *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), dan *Standar Deviasi* (SD).

b. Tabel Distribusi Frekuensi

1) Menentukan jumlah kelas interval

Untuk menentukan panjang interval, digunakan rumus *Sturges*

Rule, yaitu:

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

k = Jumlah kelas data

n = Jumlah data observasi

log = Logaritma

(Sugiyono, 2012: 35)

2) Menghitung rentang kelas (*range*)

Untuk menghitung rentang kelas, digunakan rumus:

$$\text{Rentang} = \text{skor maksimal} - \text{skor minimal} + 1$$

3) Menentukan panjang kelas

Untuk menentukan panjang kelas dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah interval kelas}}$$

(Sugiyono, 2012: 36)

c. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

d. Tabel Kecenderungan Variabel

Deskripsi selanjutnya adalah menentukan pengkategorian skor, yang diperoleh masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dibagi dalam 3 kategori. Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan *Mean Ideal* (M_i) dan *Standar Deviasi Ideal* (SD_i) yang diperoleh.

Data variabel penelitian dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

a) Kelompok tinggi

Semua siswa responden yang memiliki skor

$$X \geq M_i + 1 SD_i$$

b) Kelompok sedang

Semua siswa responden yang memiliki skor

$$M_i - 1 SD_i \leq X < M_i + SD_i$$

c) Kelompok kurang

Semua siswa responden yang mempunyai skor

$$X < Mi - 1 SDi$$

Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan *Mean Ideal* (Mi) dan *Standar Deviasi Ideal* (SDi) yang diperoleh dari rumus:

$$Mi = \frac{1}{2} (X_{Max} + X_{min})$$

$$SDi = \frac{1}{6} (X_{max} - X_{min})$$

(Anas Sudjiono, 2014: 176)

e. Diagram Lingkaran (*pie chart*)

Diagram lingkaran dibuat berdasarkan data kecenderungan yang telah ditampilkan dalam tabel kecenderungan variabel.

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum data dianalisis maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yaitu uji linieritas dan uji multikolinieritas

a. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linear atau tidak. Hubungannya dikatakan linear jika kenaikan skor variabel terikat. Oleh karena itu, harus diuji dengan uji-F dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga bilangan F garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004:13)

Data dikatakan linear apabila F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} . Sebaliknya, jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka data tersebut dikatakan tidak linier dengan taraf signifikansi 5%.

b. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini menggunakan korelasi *Product Moment* yang bertujuan mengetahui apakah antar variabel bebas mempunyai multikolinieritas atau tidak. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi
- N = Jumlah subjek
- ΣX = Jumlah skor X
- ΣY = Jumlah skor Y
- ΣXY = Jumlah perkalian antara skor variabel X dan Y
- ΣX^2 = Jumlah kuadrat dari X
- ΣY^2 = Jumlah kuadrat dari Y

(Suharsimi Arikunto, 2013: 213)

Syarat terjadinya multikolinieritas adalah jika harga interkorelasi antar variabel bebas sama atau lebih besar dari 0,60. Apabila harga interkorelasi antar variabel bebas kurang dari 0,60 berarti tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Analisis Regresi Sederhana

Teknik analisis ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara satu variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh Minat Belajar terhadap

Prestasi Belajar Akuntansi (hipotesis 1), Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (hipotesis 2), dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (hipotesis 3). Dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Mencari koefisien korelasi (r) antara variabel X_1 dengan variabel Y , X_2 dengan variabel Y dan variabel X_3 dengan variabel Y .

Rumus yang digunakan untuk menghitung korelasi antara prediktor X dengan kriterium Y ialah teknik korelasi *Product Moment* dari *Pearson* dengan rumus umum:

$$r_{x_1y} = \frac{\Sigma X_1 Y}{\sqrt{(\Sigma X_1^2)(\Sigma Y^2)}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{\Sigma X_2 Y}{\sqrt{(\Sigma X_2^2)(\Sigma Y^2)}}$$

$$r_{x_3y} = \frac{\Sigma X_3 Y}{\sqrt{(\Sigma X_3^2)(\Sigma Y^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y
- $\Sigma X_1 Y$ = jumlah produk antara X_1 dan Y
- $\Sigma X_2 Y$ = jumlah produk antara X_2 dan Y
- $\Sigma X_3 Y$ = jumlah produk antara X_3 dan Y
- ΣX_1^2 = jumlah kuadrat skor prediktor X_1
- ΣX_2^2 = jumlah kuadrat skor prediktor X_2
- ΣX_3^2 = jumlah kuadrat skor prediktor X_3
- ΣY = jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

Jika r_{hitung} lebih dari nol atau bernilai positif maka korelasinya positif, sebaliknya jika r_{hitung} kurang dari nol maka bernilai negatif maka korelasinya negatif.

2) Mencari koefisien determinasi (r^2) antara variabel X_1 dengan variabel Y , variabel X_2 dengan variabel Y dan variabel X_3 dengan variabel Y .

Koefisien determinan digunakan untuk menghitung besarnya kontribusi variabel X_1 terhadap Y , variabel X_2 terhadap Y dan X_3 terhadap Y . Rumus umum yang digunakan:

$$r^2_{(1)} = \frac{a_1 \Sigma X_1 Y}{\Sigma Y^2}$$

$$r^2_{(2)} = \frac{a_2 \Sigma X_2 Y}{\Sigma Y^2}$$

$$r^2_{(3)} = \frac{a_3 \Sigma X_3 Y}{\Sigma Y^2}$$

Keterangan:

- $r^2_{(1)}$ = Koefisien determinasi antara Y dengan X_1
- $r^2_{(2)}$ = Koefisien determinasi antara Y dengan X_2
- $r^2_{(3)}$ = Koefisien determinasi antara Y dengan X_3
- $\Sigma X_1 Y$ = Jumlah produk antara X_1 dengan Y
- $\Sigma X_2 Y$ = Jumlah produk antara X_2 dengan Y
- $\Sigma X_3 Y$ = Jumlah produk antara X_3 dengan Y
- a_1 = Koefisien prediktor X_1
- a_2 = Koefisien prediktor X_2
- a_3 = Koefisien prediktor X_3
- ΣY^2 = Jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004 :22)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan persentase variabel terikat (Y) yang diterangkan oleh variabel bebasnya (X). Koefisien ini juga disebut koefisien penentu karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan dengan varians yang terjadi pada variabel independen.

3) Membuat Garis Regresi Linier Sederhana

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y = kriterium

X = Variabel

a = bilangan koefisien variabel

K = bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 5)

Setelah nilai a dan K ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana dapat disusun. Persamaan regresi yang telah dibuat dapat digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana nilai variabel dependen akan terjadi apabila nilai variabel independen ditetapkan.

4) Uji signifikansi dengan uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi antarvariabel.

Rumus yang digunakan :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

r² = kuadrat koefisien korelasi

(Sugiyono, 2012: 230)

Dapat diambil kesimpulan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dan taraf signifikansinya 5%. Apabila t_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari t_{tabel}, maka hipotesis diterima. Sebaliknya, apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka hipotesis ditolak (Alghifari, 2013: 70)..

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda dipergunakan untuk menguji hipotesis ketiga yaitu untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas (Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru) secara bersama-sama dengan variabel terikat (Prestasi Belajar Akuntansi). Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi ganda adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari koefisien korelasi antara prediktor (X_1 , X_2 dan X_3) dengan kriterium (Y) dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{Y(1,2,3)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y + a_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan:

$R_{Y(1,2,3)}$ = koefisien korelasi antara Y dengan X_1 , X_2 dan X_3

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

a_3 = koefisien prediktor X_3

$\sum X_1 Y$ = jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum X_2 Y$ = jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\sum X_3 Y$ = jumlah produk antara X_3 dengan Y

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

Arah korelasi dikatakan positif jika koefisien korelasi bernilai positif dan dikatakan negatif jika koefisien korelasi bernilai negatif.

- 2) Mencari koefisien determinan antara kriterium Y dengan prediktor X_1 , X_2 dan X_3 . Rumusnya sebagai berikut:

$$R^2_{Y(1,2,3)} = \frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y + a_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{y(1,2,3)}$ = koefisien determinan antara Y dengan X_1 , X_2 dan X_3

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

a_3 = koefisien prediktor X_3

$\sum x_1y$ = jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum x_2y$ = jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\sum x_2y$ = jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\sum x_3y$ = jumlah produk antara X_3 dengan Y

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004 :22)

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (R^2). Nilai koefisien determinasi diinterpretasikan sebagai proporsi varians dari kedua variabel independen, artinya varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen.

3) Membuat persamaan garis tiga variabel menggunakan rumus

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + K$$

Keterangan :

Y = Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

X_1, X_2, X_3 = Variabel 1 (Minat Belajar), variabel 2 (Lingkungan Teman Sebaya), variabel 3 (Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru)

$a_1a_2a_3$ = Bilangan koefisien prediktor 1, bilangan koefisien prediktor 2, bilangan koefisien prediktor 3

K = Bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

Harga a_1 , a_2 dan a_3 dapat ditemukan dengan menguraikan rumus tersebut menjadi persamaan normal dengan kuadrat terkecil, kemudian dieliminasi. Setelah harga a_1 , a_2 dan a_3 dapat disusun persamaan garis regresi. Persamaan regresi yang ditemukan dapat

digunakan untuk melakukan prediksi besarnya nilai variabel dependen jika variabel independen ditetapkan.

- 4) Menguji signifikansi regresi ganda dengan uji F. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F garis regresi

N = cacah kasus

m = cacah prediktor

R = koefisien korelasi antara kriterium dengan predikot

(Sutrisno Hadi, 2004 :23)

Setelah memperoleh perhitungan, kemudian F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} . Apabila F_{hitung} sam dengan atau lebih besar F_{tabel} maka hipotesis yang diajukan diterima. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka hipotesis yang diajukan ditolak.

- 5) Mencari Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)
- a) Sumbangan Relatif (SR) adalah persentase perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas yang lain dengan rumus:

$$SR\% = \frac{a\sum XY}{JK_{\text{reg}}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR = sumbangan relatif prediktor

a = koefisien prediktor

$\sum XY$ = jumlah produk antara X dengan Y

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004 :37)

Sumbangan relatif dari suatu prediktor menunjukkan perbandingan relatifitas yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti.

- b) Sumbangan Efektif (SE) adalah sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektifitas regresi yang disebut sumbangan efektif regresi. Rumus yang digunakan adalah:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% = sumbangan efektif prediktor

SR% = sumbangan relatif

R^2 = koefisien determinan

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

Sumbangan Efektif menunjukkan besarnya sumbangan setiap prediktor terhadap kriterium dengan jumlah sebesar koefisien determinasi dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Umum

SMK 17 Magelang merupakan sekolah kejuruan dengan satu program keahlian yaitu Akuntansi. SMK 17 Magelang berdiri kokoh di Jalan Elo Jetis No.17 A Magelang Utara, Kota Magelang. SMK 17 Magelang juga dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar seperti laboratorium komputer yang sekaligus menjadi laboratorium Akuntansi, Ruang teater, UKS dan perpustakaan.

SMK 17 Magelang didukung oleh tenaga pengajar dan karyawan yang profesional dan berkompeten di bidangnya. Secara umum, siswa SMK 17 Magelang memiliki kedisiplinan dan kerapian yang baik

1. Deskripsi Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMK 17 Magelang
- b. No. Statistika Sekolah : 402036002006
- c. Alamat Sekolah : Jln Elo Jetis No. 17 A Magelang Utara,
Kota Magelang, Jawa Tengah
- d. Nama Kepala Sekolah : Agung Nugroho, S.E.
- e. Mulai didirikan : 1957
- f. Status Sekolah : Swasta
- g. Waktu Keg. Pend. : Pukul 07.00-14.00 WIB
- h. Jam Pelajaran Efektif : 45 menit

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi SMK 17 Magelang

“DWI WARNA IMAN TAQWA CENDIKIA” SMK 17 Magelang menjadi wadah pembentukan manusia yang berjiwa merah putih, berjiwa Indonesia berjiwa Pancasila, memiliki kualitas iman dan taqwa tinggi serta professional, pandai, cerdas terampil, kreatif, giat bekerja, serta mampu mengembangkan diri, tanggap dapat menyesuaikan diri dengan kemajuan IPTEK.

b. Misi SMK 17 Magelang

- 1) Mewujudkan cita-cita pendiri sekolah ini yang mempunyai misi “DARI BRIGADE TEMPUR MENUJU BRIGADE PEMBANGUNAN” dengan motto PRO PATRIA.
- 2) Melaksanakan kebijakan pemerintah dalam rangka usaha menghasilkan tamatan SMK yang berpotensi pandai dan bersikap Profesional serta mampu mengembangkan dirinya sendiri dengan kebutuhan dunia kerja dan IPTEK melalui pelaksanaan kurikulum SMK dengan mengoptimalkan sumber daya dan dana yang ada.
- 3) Mewujudkan lingkungan pendidikan kejuruan yang paling sedikit memenuhi standar pelayanan minimal pendidikan kejuruan.

B. Deskripsi Data Khusus

Data hasil penelitian terdiri satu variabel terikat yaitu variabel Prestasi Belajar Akuntansi (Y) dan tiga variabel bebas yaitu variabel Minat Belajar (X_1), variabel Lingkungan Teman Sebaya (X_2), dan variabel Persepsi Siswa

tentang Metode Mengajar Guru (X_3) yang terdapat pada lampiran 5 halaman 137. Deskripsi data yang disajikan meliputi nilai *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), Standar Deviasi, Tabel Distribusi Frekuensi, grafik, dan tabel kategori kecenderungan tiap variabel. Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian sebagai berikut:

1. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

Data mengenai variabel Prestasi Belajar Akuntansi dalam penelitian ini diperoleh dari dokumentasi yaitu perolehan rata-rata nilai Ulangan Harian dan Ulangan Tengah Semester mata pelajaran Akuntansi materi Perusahaan Dagang Kelas X tahun ajaran 2016/2017. Berdasarkan data yang terkumpul diketahui skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 90,00 dan skor terendah adalah 37,00. Berdasarkan data penelitian dilakukan analisis sehingga diperoleh harga mean sebesar 64,23 median sebesar 64,00 , modus sebesar 65,59, dan standar deviasi sebesar 12,845

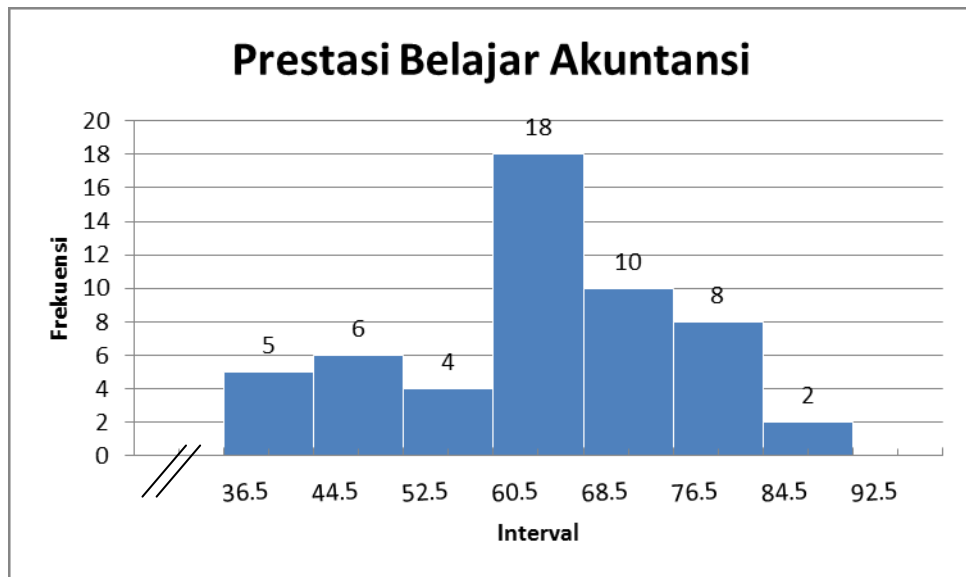
Berdasarkan perhitungan kelas interval yang terdapat pada lampiran 5 halaman 143, maka didapatkan distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1	37-44	5
2	45-52	6
3	53-60	4
4	61-68	18
5	69-76	10
6	77-84	8
7	85-92	2
	Jumlah	53

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan tabel 9 dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Prestasi Belajar Akuntansi

Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi pada penelitian ini tidak menggunakan penentuan *Mean Ideal* (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi), melainkan menggunakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sesuai aturan yang diberikan sekolah. Apabila ketercapaian belajar $\geq 71,00$ maka dapat dikatakan siswa tuntas belajar atau kompeten, begitu pula sebaliknya apabila ketercapaian $< 71,00$ maka dapat dikatakan siswa belum tuntas atau belum kompeten.

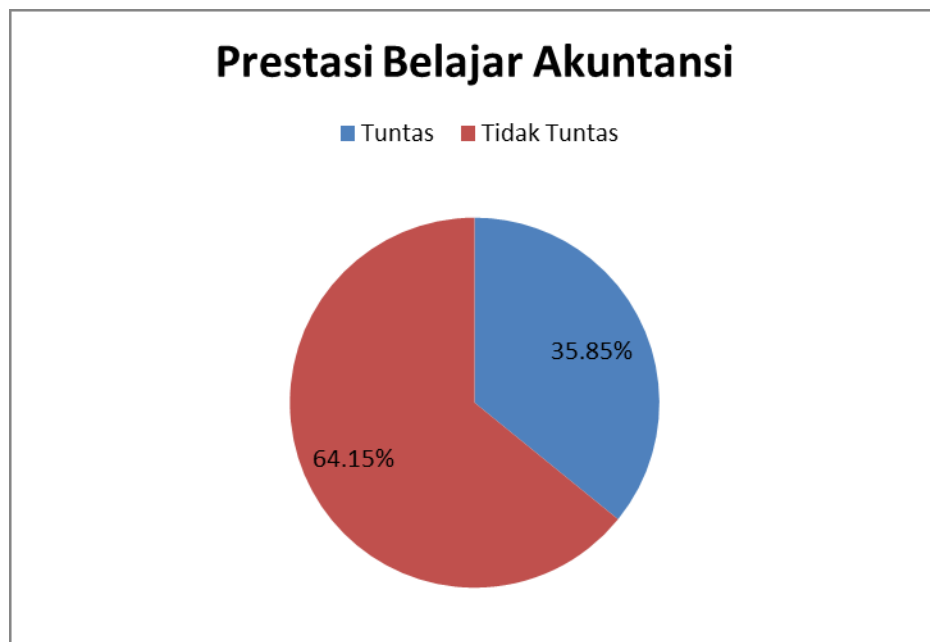
Berdasarkan data di atas dapat dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 10. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

No.	Kategori	Frekuensi		Kategori Kecenderungan
		Absolut	Relatif	
1	$\geq 71,00$	19	35,85%	Tuntas
2	$< 71,00$	34	64,15%	Tidak Tuntas
Total		53	100%	

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan tabel 10, dapat diketahui bahwa Prestasi Belajar Akuntansi pada kategori tuntas sebanyak 19 responden (35,85%) dan kategori belum tuntas sebanyak 34 responden (64,15%). Kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi dapat disajikan dalam pie chart (diagram lingkaran) sebagai berikut:



Gambar 3. *Pie Chart* Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

Berdasarkan data dari identifikasi kategori variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang berpusat pada kategori belum tuntas yaitu sebesar 64,15%.

2. Variabel Minat Belajar

Variabel Minat Belajar (X_1) diukur dengan angket yang berjumlah 22 butir pernyataan yang disebar kepada 53 responden (siswa) menunjukkan bahwa variabel Minat Belajar (X_1) diperoleh skor tertinggi

sebesar 84 dari kemungkinan skor sebesar 88 (4×22), dan skor terendah sebesar 48 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar 22 (1×22). Dari skor tersebut diperoleh harga *mean* sebesar 64,75; *median* sebesar 63,00; modus sebesar 61,00 dan standar deviasi sebesar 9,589.

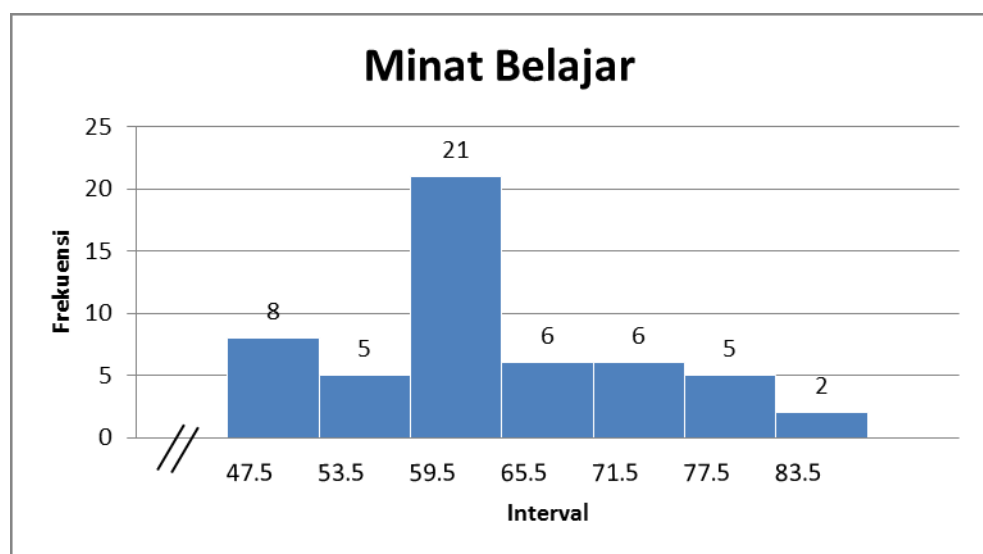
Berdasarkan perhitungan kelas interval yang terdapat pada lampiran 5 halaman 143, maka didapatkan distribusi frekuensi variabel Minat Belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Minat Belajar

No.	Interval	Frekuensi
1	48-53	8
2	54-59	5
3	60-65	21
4	66-71	6
5	72-77	6
6	78-83	5
7	84-89	2
Jumlah		53

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan tabel 11 dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Minat Belajar

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Minat Belajar. Setelah mengetahui nilai minimum (X_{min}) dan nilai maksimum (X_{max}) selanjutnya mencari nilai *mean ideal* (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i). Perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Jumlah butir} = 22$$

$$\text{Penskoran} = 1 - 4$$

$$X_{\min i} = 22 \times 1 = 22$$

$$X_{\max i} = 22 \times 4 = 88$$

$$M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) = \frac{1}{2} (88 + 22) = 55$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) = \frac{1}{6} (88 - 22) = 11$$

Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam tiga kelompok sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Tinggi} &= X \geq (M_i + 1 SD_i) \\ &= X \geq (55 + 11) \\ &= X \geq 66 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Sedang} &= (M_i - 1 SD_i) \leq X < (M_i + SD_i) \\ &= (55 - 11) \leq X < (55 + 11) \\ &= 44 \leq X < 66 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Rendah} &= X < (M_i - 1 SD_i) \\ &= X < (55 - 11) \\ &= X < 44 \end{aligned}$$

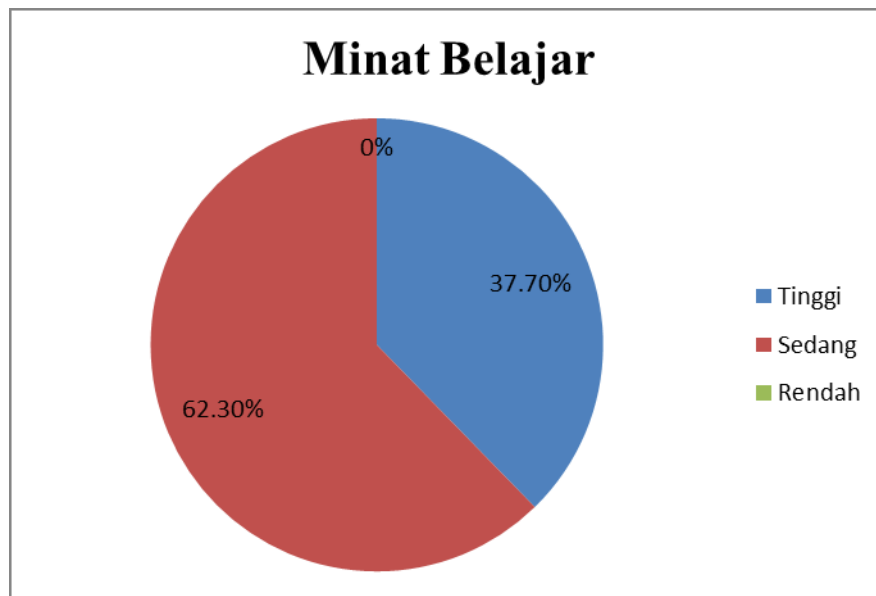
Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh kriteria kategori variabel Minat Belajar sebagai berikut:

Tabel 12. Kategori Kecenderungan Minat Belajar

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X \geq 66$	20	37,7 %	Tinggi
2	$44 \leq X < 66$	33	62,3 %	Sedang
3	$X < 44$	0	0 %	Rendah
Total		53	100 %	

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan tabel kategori kecenderungan Minat Belajar dapat diketahui pada kategori tinggi sebesar 37,7 % sebanyak 20 responden, pada kategori sedang sebesar 62,3 % sebanyak 33 responden, dan tidak ada untuk kategori rendah. Data tersebut dapat digambarkan dalam *pie chart* (diagram lingkaran) sebagai berikut:



Gambar 5. *Pie Chart* Kecenderungan Minat Belajar

Berdasarkan gambar diagram di atas dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel Minat Belajar Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 berada pada

kategori tinggi sebesar 37,70%, kategori sedang sebesar 62,30%, dan kategori rendah 0%.

3. Variabel Lingkungan Teman Sebaya

Variabel Lingkungan Teman Sebaya (X_2) diukur dengan angket yang berjumlah 19 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang telah disebar kepada 53 responden (siswa) menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Teman Sebaya (X_2) diperoleh skor tertinggi sebesar 73 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar 76 (4×19), dan skor terendah sebesar 48 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar 19 (1×19). Skor tersebut kemudian dianalisis dan diperoleh harga *mean* sebesar 62,72; *median* sebesar 65,00; modus sebesar 68,00 dan standar deviasi sebesar 7,525.

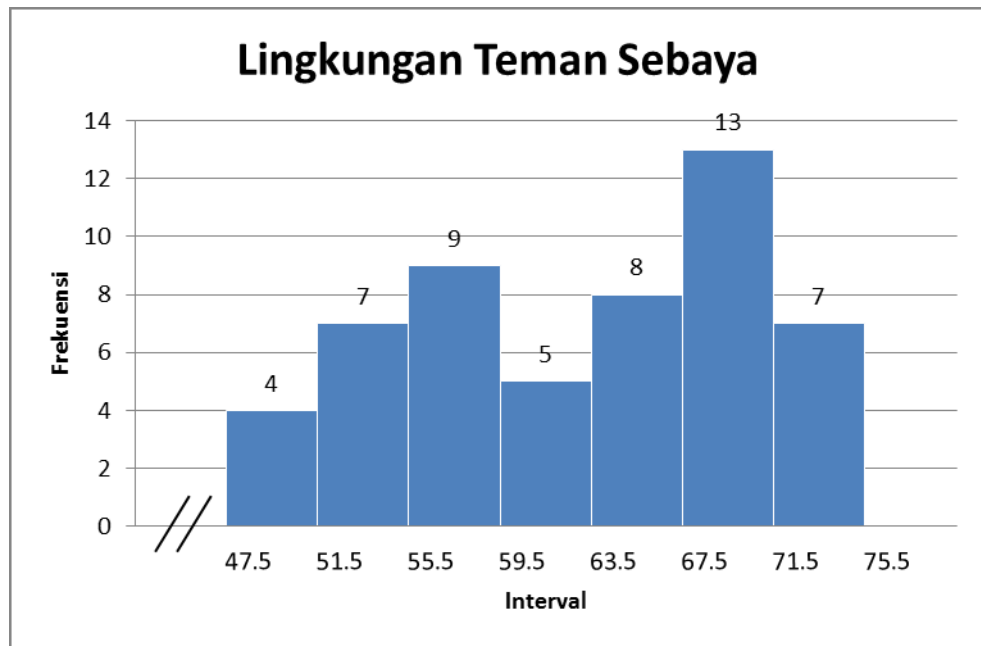
Berdasarkan perhitungan kelas interval yang terdapat pada lampiran 5 halaman 143, maka dapat disusun tabel distribusi frekuensi variabel Lingkungan Teman Sebaya adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Variabel Lingkungan Teman Sebaya

No.	Interval	Frekuensi
1	48-51	4
2	52-55	7
3	56-59	9
4	60-63	5
5	64-67	8
6	68-71	13
7	72-75	7
Jumlah		53

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan tabel 13 dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Lingkungan Teman Sebaya

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya. Setelah mengetahui nilai minimum (X_{min}) dan nilai maksimum (X_{max}) selanjutnya mencari nilai *mean ideal* (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i). Perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Jumlah butir} = 19$$

$$\text{Penskoran} = 1 - 4$$

$$X_{\min i} = 19 \times 1 = 19$$

$$X_{\max i} = 19 \times 4 = 76$$

$$M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) = \frac{1}{2} (76 + 19) = 47,5$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) = \frac{1}{6} (76 - 19) = 9,5$$

Rumus tersebut adalah perhitungan untuk menentukan kategori kecenderungan dari variabel Lingkungan Teman Sebaya. Dari

perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelompok sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Tinggi} &= X \geq (M_i + 1 \text{ SD}_i) \\ &= X \geq (47,5 + 9,5) \\ &= X \geq 57 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Sedang} &= (M_i - 1 \text{ SD}_i) \leq X < (M_i + \text{SD}_i) \\ &= (47,5 - 9,5) \leq X < (47,5 + 9,5) \\ &= 38 \leq X < 57 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Rendah} &= X < (M_i - 1 \text{ SD}_i) \\ &= X < (47,5 - 9,5) \\ &= X < 38 \end{aligned}$$

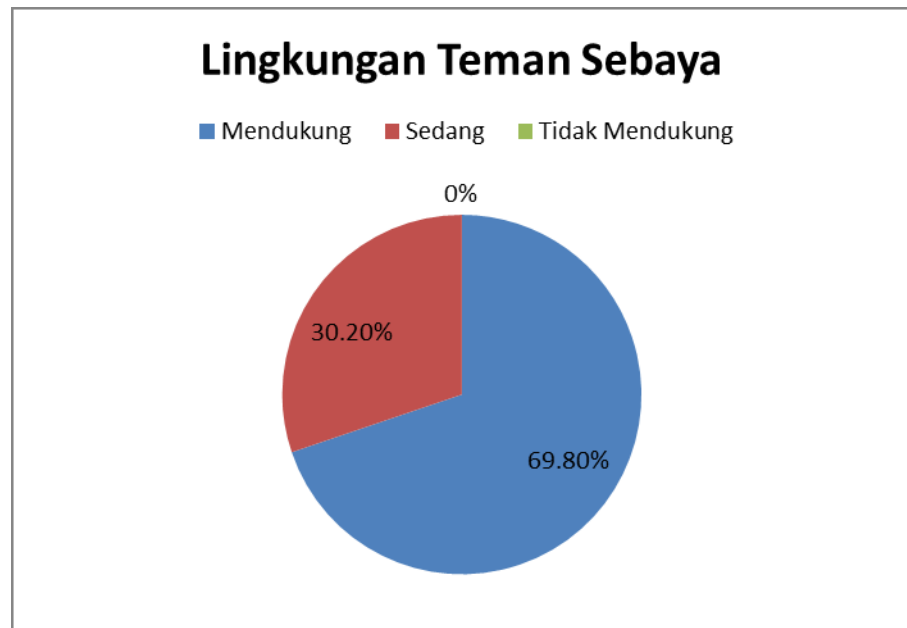
Berdasarkan perhitungan kelompok, maka dapat diperoleh kriteria kategori variabel Lingkungan Teman Sebaya sebagai berikut:

Tabel 14. Kategori Kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X \geq 57$	37	69,8 %	Mendukung
2	$38 \leq X < 57$	16	30,2 %	Sedang
3	$X < 38$	0	0 %	Tidak Mendukung
Total		53	100 %	

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan tabel kategori kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya dapat diketahui pada kategori mendukung sebesar 69,8 % sebanyak 37 responden, pada kategori sedang sebesar 30,2 % sebanyak 16 responden, dan tidak ada untuk kategori tidak mendukung. Data tersebut dapat digambarkan dalam *pie chart* (diagram lingkaran) sebagai berikut:



Gambar 7. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Lingkungan Teman Sebaya

Berdasarkan gambar diagram 7 dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel Lingkungan Teman Sebaya Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 berada pada kategori mendukung sebesar 69,80%, kategori sedang sebesar 30,20%, dan kategori rendah 0%.

4. Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_3) diukur dengan angket yang berjumlah 22 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang telah disebar kepada 53 responden (siswa) menunjukkan bahwa variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_3) diperoleh skor tertinggi sebesar 82 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar 88 (4×22), dan skor terendah sebesar 48 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar 22 (1×22). Skor

tersebut kemudian dianalisis dan diperoleh harga *mean* sebesar 63,96; *median* sebesar 63,00; *modus* sebesar 62,00 dan standar deviasi sebesar 10,249.

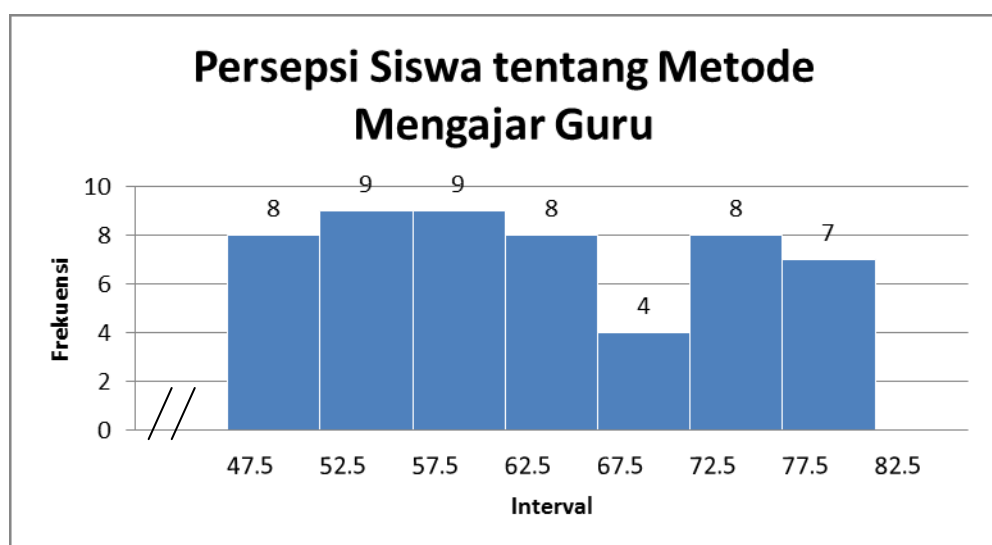
Berdasarkan perhitungan kelas interval yang terdapat pada lampiran 5 halaman 144, maka dapat disusun tabel distribusi frekuensi variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No.	Interval	Frekuensi
1	48-52	8
2	53-57	9
3	58-62	9
4	63-67	8
5	68-72	4
6	73-77	8
7	78-82	7
Jumlah		53

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan tabel 15 dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 8. Histogram Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru. Setelah mengetahui nilai minimum (X_{min}) dan nilai maksimum (X_{max}) selanjutnya mencari nilai *mean ideal* (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i). Perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Jumlah butir} = 22$$

$$\text{Penskoran} = 1 - 4$$

$$X_{\min i} = 22 \times 1 = 22$$

$$X_{\max i} = 22 \times 4 = 88$$

$$M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) = \frac{1}{2} (88 + 22) = 55$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) = \frac{1}{6} (88 - 22) = 11$$

Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam tiga kelompok sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Tinggi} &= X \geq (M_i + 1 SD_i) \\ &= X \geq (55 + 11) \\ &= X \geq 66 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Sedang} &= (M_i - 1 SD_i) \leq X < (M_i + SD_i) \\ &= (55 - 11) \leq X < (55 + 11) \\ &= 44 \leq X < 66 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok Rendah} &= X < (M_i - 1 SD_i) \\ &= X < (55 - 11) \\ &= X < 44 \end{aligned}$$

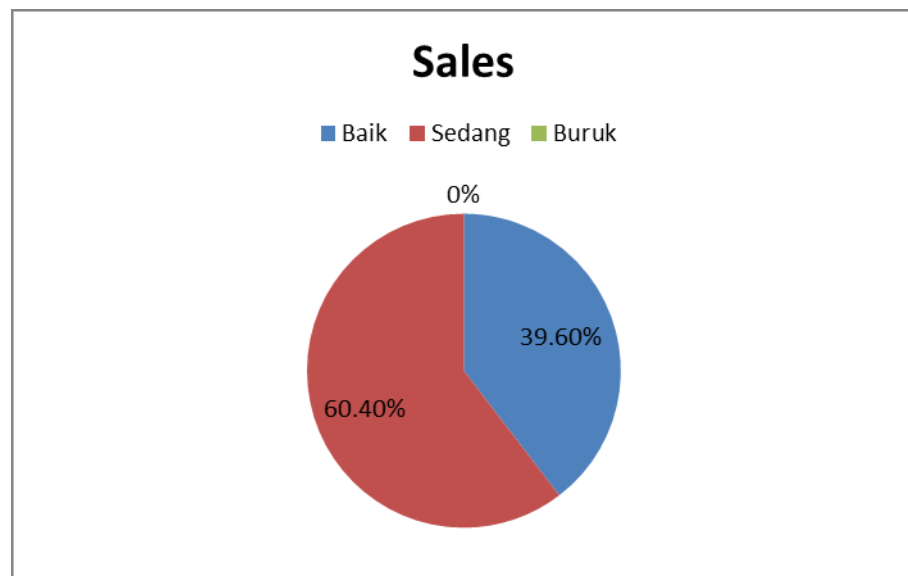
Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat diperoleh kriteria kategori variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebagai berikut:

Tabel 16. Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X \geq 66$	21	39,6 %	Baik
2	$44 \leq X < 66$	32	60,4 %	Sedang
3	$X < 44$	0	0 %	Buruk
Total		53	100 %	

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan tabel kategori kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dapat diketahui pada kategori baik sebesar 39,6 % sebanyak 21 responden, pada kategori sedang sebesar 60,4 % sebanyak 32 responden, dan tidak ada untuk kategori buruk. Data tersebut dapat digambarkan dalam *pie chart* (diagram lingkaran) sebagai berikut:



Gambar 9. *Pie Chart* Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Berdasarkan gambar diagram *Pie Chart* tersebut dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 berada pada kategori baik sebesar 39,60%, kategori sedang sebesar 60,40%, dan kategori buruk 0%.

C. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan sebuah prosedur yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier suatu distribusi data penelitian. Hasil dari uji linieritas ini menentukan teknik analisis regresi yang digunakan, apabila hasil uji linieritas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linier maka penelitian diselesaikan dengan teknik analisis regresi linier. Apabila tidak linier maka distribusi data penelitian harus dianalisis dengan teknik analisis regresi non-linier.

Uji linieritas pada penelitian ini menggunakan uji F. Uji F yang dimaksud adalah harga koefisien F pada baris *deviation from linierity* yang terdapat pada ANOVA *Table* dari *output* yang dihasilkan aplikasi SPSS *Statistics*. Nilai F dibandingkan dengan F_{tabel} . Kriteria yang digunakan adalah garis regresi linier apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikansi 5%, maka hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linier. Selain itu dapat dilihat juga dengan melihat nilai signifikansi pada *output*, apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka terdapat hubungan linier secara signifikan antara

variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan lengkap uji linieritas terdapat pada lampiran 6 halaman 146 dengan hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 17. Hasil Uji Linieritas

No.	Variabel	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig.	Taraf Sig.	Keterangan
1	X ₁ -Y	0,934	2,010	0,576	0,05	Linier
2	X ₂ -Y	0,868	1,921	0,630	0,05	Linier
3	X ₃ -Y	1,100	2,010	0,417	0,05	Linier

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Tabel 17 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi < F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% (0,934 < 2,010), nilai F_{hitung} pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi < F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% (0,868 < 1,921), nilai F_{hitung} pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi < F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% (1,100 < 2,010). Nilai signifikansi ketiga variabel tersebut juga lebih dari 0,05 (0,576 > 0,05; 0,630 > 0,05; dan 0,417 > 0,05). Berdasarkan keterangan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki hubungan yang linear dan analisis regresi linier bisa dilanjutkan.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas merupakan bentuk pengujian untuk asumsi analisis regresi berganda. Asumsi multikolinieritas menyatakan variabel bebas harus terbebas dari gejala multikolinieritas, sehingga hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikatnya tidak terganggu. Apabila

variabel terikat dan variabel bebas terjadi multikolinieritas maka model regresi yang diperoleh tidak valid.

Pengujian multikolinieritas menggunakan rumus *product moment*. Untuk mengetahui keberadaan multikolinieritas dapat adalah jika harga interkorelasi antar variabel bebas sama atau lebih besar dari 0,600, apabila harga interkorelasi antar variabel bebas kurang dari 0,600 berarti tidak terjadi multikolinieritas. Hasil penghitungan uji multikolinieritas terdapat pada lampiran 6 halaman 152, dengan ringkasan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 18. Hasil Uji Multikolinieritas

No.	Variabel	Minat Belajar (X ₁)	Lingkungan Teman Sebaya (X ₂)	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X ₃)	Ket.
1	Minat Belajar (X ₁)	1,000	0,566	0,594	Tidak terjadi multikolinieritas
2	Lingkungan Teman Sebaya(X ₂)	0,566	1,000	0,392	
3	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru(X ₃)	0,594	0,392	1,000	

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Tabel 18 menunjukkan bahwa tidak ada multikolinieritas karena semua nilai koefisiensi antar masing-masing bebas kurang dari 0,60. Nilai multikolinieritas antar variabel Minat Belajar dengan variabel Lingkungan Teman Sebaya adalah 0,566. Nilai multikolinieritas antara variabel Minat Belajar dengan variabel Persepsi Siswa tentang Metode

Mengajar Guru adalah 0,594. Nilai multikolinearitas antara variabel Lingkungan Teman Sebaya dengan variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru adalah 0,392.

D. Uji Hipotesis Penelitian

Dalam menjawab hipotesis pertama, kedua, dan ketiga, peneliti menggunakan pengujian analisis regresi linier sederhana dan untuk hipotesis keempat menggunakan pengujian analisis regresi linier ganda. Hasil uji hipotesis yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil lengkap perhitungan analisis regresi linier sederhana ini terdapat pada lampiran 7 halaman 154 dengan ringkasan hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 19. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Hipotesis 1

Variabel	Harga r dan r ²		Harga t		Koef.	Konst.	Ket.
	r _{x₁y}	r ² _{x₁y}	t _{hitung}	t _{tabel}			
X ₁ -Y	0,431	0,185	3,407	2,010	0,577	26,879	Terdapat Pengaruh Positif

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

a. Persamaan Garis Regresi

Besarnya koefisien Minat Belajar (X₁) sebesar 0,577 dan bilangan konstanta 26,879. Berdasarkan data tersebut dapat disusun persamaan garis regresi satu prediktor yaitu:

$$Y = 0,577X_1 + 26,879$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa apabila variabel Minat Belajar (X_1) meningkat 1 satuan, maka Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat 0,577 satuan.

b. Koefisien Korelasi (r_{x_1y})

Berdasarkan perhitungan menunjukkan bahwa korelasi antara X_1 terhadap Y (r_{x_1y}) sebesar 0,431. Koefisien korelasi (r_{x_1y}) tersebut bernilai positif, sehingga Minat Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Minat Belajar maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi.

c. Koefisien Determinasi ($r^2_{x_1y}$)

Nilai koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,185 yang berarti perubahan pada variabel Prestasi Belajar Akuntansi dipengaruhi oleh Minat Belajar sebesar 18,5 %, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain selain Minat Belajar.

d. Pengujian dengan Uji t

Pengujian dengan uji t bertujuan untuk diterima atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan. Hipotesis yang diuji terdapat pengaruh positif Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 3,407, jika

dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 2,008 pada taraf signifikansi 5% maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sehingga hipotesis diterima.

Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017, sehingga hipotesis pertama diterima.

2. Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil lengkap perhitungan analisis regresi linier sederhana ini terdapat pada lampiran 7 halaman 155 dengan ringkasan sebagai berikut:

Tabel 20. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Hipotesis 2

Variabel	Harga r dan r^2		Harga t		Koef.	Konst.	Ket.
	r_{x_2y}	$r^2_{x_2y}$	t_{hitung}	t_{tabel}			
X ₁ -Y	0,398	0,158	3,094	2,010	0,679	21,665	Terdapat Pengaruh Positif

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

a. Persamaan Garis Regresi

Besarnya koefisien Lingkungan Teman Sebaya (X_2) sebesar 0,679 dan bilangan konstanta 21,665. Berdasarkan data tersebut dapat disusun persamaan garis regresi satu prediktor yaitu:

$$Y = 0,679X_2 + 21,665$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa apabila variabel Lingkungan Teman Sebaya (X_2) meningkat 1 satuan, maka Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat 0,679 satuan.

b. Koefisien Korelasi (r_{x_2y})

Berdasarkan perhitungan menunjukkan bahwa korelasi antara X_1 terhadap Y (r_{x_2y}) sebesar 0,398. Koefisien korelasi (r_{x_2y}) tersebut bernilai positif, sehingga Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Lingkungan Teman Sebaya maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi.

c. Koefisien Determinasi ($r^2_{x_2y}$)

Nilai koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,158 yang berarti perubahan pada variabel Prestasi Belajar Akuntansi dipengaruhi oleh Lingkungan Teman Sebaya sebesar 15,8%, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

d. Pengujian dengan Uji t

Pengujian dengan uji t bertujuan untuk diterima atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan. Hipotesis yang diuji terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 3,094, jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 2,008 pada

taraf signifikansi 5% maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sehingga hipotesis diterima.

Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017, sehingga hipotesis kedua diterima

3. Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil lengkap perhitungan analisis regresi linier sederhana ini terdapat pada lampiran 7 halaman 156 dengan ringkasan hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 21. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Hipotesis 3

Variabel	Harga r dan r^2		Harga t		Koef.	Konst.	Ket.
	r_{x3y}	r^2_{x3y}	t_{hitung}	t_{tabel}			
X ₁ -Y	0,576	0,332	5,029	2,010	0,722	18,070	Terdapat Pengaruh Positif

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

a. Persamaan Garis Regresi

Besarnya koefisien Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_3) sebesar 0,722 dan bilangan konstanta 18,070. Berdasarkan data tersebut dapat disusun persamaan garis regresi satu prediktor yaitu:

$$Y = 0,722X_3 + 18,070$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa apabila variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_3) meningkat 1 satuan, maka Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat 0,722 satuan.

b. Koefisien Korelasi (r_{x_2y})

Berdasarkan perhitungan menunjukkan bahwa korelasi antara X_1 terhadap Y (r_{x_2y}) sebesar 0,576. Koefisien korelasi (r_{x_2y}) tersebut bernilai positif, sehingga Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi.

c. Koefisien Determinasi ($r^2_{x_3y}$)

Nilai koefisien determinasi ($r^2_{x_3y}$) sebesar 0,332 yang berarti perubahan pada variabel Prestasi Belajar Akuntansi dipengaruhi oleh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 33,2%, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

d. Pengujian dengan Uji t

Pengujian dengan uji t bertujuan untuk diterima atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan. Hipotesis yang diuji terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan

uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 5,029, jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 2,008 pada taraf signifikansi 5% maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sehingga hipotesis diterima.

Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017, sehingga hipotesis ketiga diterima

4. Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat menyatakan bahwa terdapat pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017. Perhitungan lengkap uji analisis regresi ganda terdapat pada lampiran 7 halaman 157 dengan ringkasan data yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 22. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda Hipotesis 4

Variabel	Koefesien Regresi	Keterangan
Minat Belajar	0,054	Positif
Lingkungan Teman Sebaya	0,320	Positif
Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	0,600	Positif
Konstanta = 2,327		
$R_{y(1,2,3)} = 0,606$		
$R^2_{(1,2,3)} = 0,367$		
$F_{hitung} = 9,482$		
$F_{tabel} = 2,794$		
Sig = 0,000		

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

a. Persamaan Garis Regresi

Besarnya koefisien Minat Belajar (X_1) sebesar 0,054, Lingkungan Teman Sebaya (X_2) sebesar 0,320 dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_3) sebesar 0,600 serta bilangan konstanta 2,327 Berdasarkan data tersebut dapat disusun persamaan garis regresi tiga prediktor yaitu:

$$Y = 0,054X_1 + 0,320X_2 + 0,600X_3 + 2,327$$

Persamaan tersebut menunjukkan apabila:

- 1) Nilai koefisien X_1 sebesar 0,054 artinya apabila Minat Belajar (X_1) meningkat satu poin, nilai Lingkungan Teman Sebaya (X_2), Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_3) tetap, maka Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat 0,054 poin.
- 2) Nilai koefisien X_2 sebesar 0,320 artinya apabila Lingkungan Teman Sebaya (X_2) meningkat satu poin, nilai Minat Belajar (X_1), Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_3) tetap, maka Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,320 poin.
- 3) Nilai koefisien X_3 sebesar 0,600 artinya apabila Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_3) meningkat satu poin, nilai Minat Belajar (X_1), Lingkungan Teman Sebaya (X_2) tetap maka Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,600 poin.

b. Koefisien Korelasi ($R_{y(1,2,3)}$)

Berdasarkan perhitungan menunjukkan bahwa korelasi antara X_1, X_2 , dan X_3 , terhadap Y ($R_{y(1,2,3,4)}$) sebesar 0,606. Koefisien korelasi $R_{y(1,2,3,4)}$ tersebut bernilai positif, sehingga Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru berpengaruh Positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jika terjadi peningkatan Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama maka semakin meningkat pula Prestasi Belajar Akuntansi.

c. Koefisien Determinasi ($R^2_{y(1,2,3)}$)

Nilai koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2,3)}$) sebesar 0,367 yang berarti perubahan pada variabel Prestasi Belajar Akuntansi dipengaruhi oleh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 36,7%, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

d. Pengujian Uji F

Pengujian dengan uji F bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Minat Belajar (X_1), Lingkungan Teman Sebaya (X_2) dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_3) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Hasil perolehan uji F yang dilakukan adalah harga F_{hitung} sebesar 9,482 dan harga F_{tabel} 2,794 pada taraf signifikansi 5%. Hasil pengujian F_{hitung} lebih besar

dari F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% ($9,482 > 2,794$) yang berarti terdapat pengaruh positif Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017.

e. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Analisis selanjutnya adalah mencari Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil perhitungan lampiran 7 halaman 159 diketahui besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif terlihat pada tabel berikut:

Tabel 23. Hasil Sumbangan Relatif dan Efektif

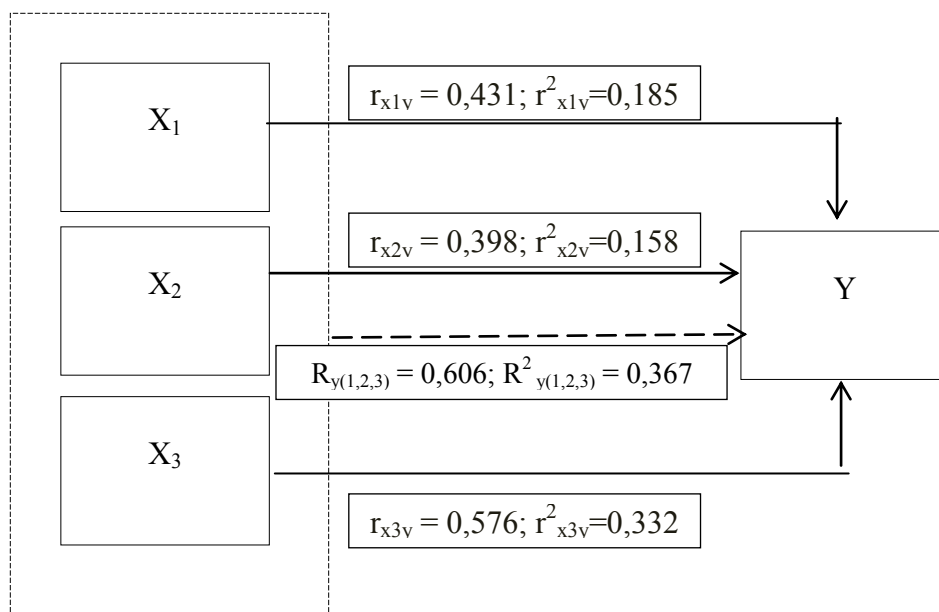
Variabel	Sumbangan	
	Relatif	Efektif
Minat Belajar	5,6%	2,06%
Lingkungan Teman Sebaya	32,7%	12%
Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	61,7%	22,64%
Total	100%	36,7%

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa Minat Belajar memberikan Sumbangan Relatif sebesar 5,6%, Lingkungan Teman Sebaya sebesar 32,7% dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 61,7%. Sumbangan Efektif variabel Minat Belajar memberikan Sumbangan Efektif sebesar 2,06%, Lingkungan Teman Sebaya sebesar 12% dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 22,64%. Sumbangan

Efektif total sebesar 36,7% yang berarti secara bersama-sama variabel Minat Belajar , Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memberikan sumbangan efektif sebesar 36,7% sedangkan 63,3% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hasil dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 10. Ringkasan Hasil Penelitian

Dari Gambar 10 tersebut menunjukkan hipotesis pertama pada variabel X_1 dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,431 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,185 yang berarti variabel Minat Belajar mempunyai pengaruh

positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hipotesis kedua pada variabel X_2 dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,398 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,158 yang berarti variabel Lingkungan Teman Sebaya mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hipotesis ketiga pada variabel X_3 dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,576 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,332 yang berarti variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hipotesis keempat pada variabel X_1 , X_2 dan X_3 dengan koefisien korelasi (R) sebesar 0,606 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,367 yang berarti variabel Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017.

Berdasarkan pada data penelitian yang telah dianalisis, maka akan dilakukan pembahasan sebagai berikut:

1. Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Minat Belajar (X_1) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Melalui analisis regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi r_{x_1y} sebesar 0,431 dan koefisien determinasi $r^2_{x_1y}$ sebesar 0,185 yang berarti bahwa Minat Belajar (X_1) memberikan pengaruh terhadap Prestasi Belajar

Akuntansi (Y) sebesar 18,5% dan sisanya (81,5%) dipengaruhi oleh faktor lain. Uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa t_{hitung} 3,407 lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan df 50 sebesar 2,010. Kesimpulan dari analisis ini adalah terdapat pengaruh positif Minat Belajar (X_1) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Dengan demikian dapat dikatakan semakin tinggi Minat Belajar (X_1) maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi (Y) pada siswa. Hal ini diperkuat oleh Muhibbin Syah (2015: 152) bahwa minat (*interest*) adalah kecerendungan dan kegairahan yang sangat tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Seseorang yang berminat terhadap sesuatu akan memperhatikan sesuatu tersebut dengan konsisten dengan rasa senang. Dengan kata lain, ketika siswa memiliki Minat Belajar yang besar maka siswa akan lebih memperhatikan pembelajaran, lebih senang menghadapi soal dan tugas yang sulit, tertarik dengan Akuntansi, aktif dalam berpartisipasi dalam kegiatan belajar dan berkeinginan terus belajar tentang Akuntansi.

Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Bayu Firdaus (2014) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Program Keahlian Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014”. Hasil penelitian tersebut yaitu: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang

ditunjukkan dengan nilai r_{xy} sebesar 0,315 dan nilai t_{hitung} sebesar 3,235 lebih besar dari t_{tabel} 1,66 ($3,235 > 1,66$). Selain itu sejalan pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Suri Widyaningsih (2013) yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan ditunjukkan dengan $r_{x_2y} = 0,766$ dan $r^2_{x_2y} = 0,586$, $t_{hitung} = 12,084$ dan $t_{tabel} = 1,983$

2. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Akuntansi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya (X_2) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Melalui analisis regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi r_{x_2y} sebesar 0,398 dan koefisien determinasi $r^2_{x_1y}$ sebesar 0,158 yang berarti bahwa Lingkungan Teman Sebaya (X_2) memberikan pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y) sebesar 15,8% dan sisanya (84,2%) dipengaruhi oleh faktor lain. Uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa t_{hitung} 3,094 lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan df 50 sebesar 2,010. Kesimpulan dari analisis ini adalah terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya (X_2) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Dengan demikian dapat dikatakan semakin tinggi

Lingkungan Teman Sebaya (X_2) maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi (Y) pada siswa. Hal ini diperkuat oleh Slavin (2011: 94) mengungkapkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya adalah suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status. Dalam berinteraksi siswa lebih memilih untuk bergabung dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam status dan usia serta akan menimbulkan dampak yang positif maupun negatif di dalam interaksi tersebut.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arie Setyawan Muhammad (2014) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Aspirasi Siswa terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Bidang Keahlian Akuntansi SMK N 1 Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2013/2014”. Hasil penelitian dengan analisis korelasi ganda pada taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Akuntansi. Diketahui r_{hitung} sebesar 0,517 lebih besar dari r_{tabel} yaitu $N=125$ adalah 0,176 dengan signifikansi 5% dan hasil perhitungan diketahui nilai t_{hitung} sebesar 6.698 dan lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 1.657.

3. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_3) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Melalui analisis regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi r_{x_3y} sebesar 0,576 dan koefisien determinasi $r^2_{x_3y}$ sebesar 0,332 yang berarti bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_3) memberikan pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y) sebesar 33,2% dan sisanya (66,8%) dipengaruhi oleh faktor lain. Uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa t_{hitung} 5,029 lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan df 50 sebesar 2,010. Kesimpulan dari analisis ini adalah terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_3) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Dengan demikian dapat dikatakan semakin baik Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_3) maka akan semakin baik pula Prestasi Belajar Akuntansi (Y) pada siswa. Hal ini diperkuat oleh Jalaludin Rakhmat (2011: 50), persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi membuat manusia mengadakan hubungan melalui inderanya. Dengan kata lain, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru adalah proses menyimpulkan informasi dan makna oleh siswa tentang metode mengajar guru sehingga siswa dapat memberikan pandangan tentang metode mengajar guru. Ketika siswa berpandangan baik pada metode yang diberikan oleh guru maka siswa akan lebih nyaman dalam proses

pembelajaran dan lebih bisa menyerap materi yang diajarkan guru sehingga mereka dapat menyelesaikan soal maupun tugas yang diberikan guru.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Bayu Firdaus (2014) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Program Keahlian Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014”. Hasil penelitian tersebut yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai r_{xy} sebesar 0,318 dan nilai t_{hitung} sebesar 3,267 lebih besar dari t_{tabel} 1,66 ($3,267 > 1,66$). Sejalan pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugiyati (2013) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil dari penelitian tersebut yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan persamaan regresi yang terbentuk $Y = 1,245X_1 - 17,280$ dan nilai r_{x_1y} (0,605), r_{2x_1y} (0,366) serta t_{hitung} (5,263) > t_{tabel} (2,021) pada taraf signifikansi 5%.

4. Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru Bersama-sama terhadap

Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017

Penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda diperoleh harga koefisien korelasi $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,606 dan koefisien determinasi $R^2_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,367, F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($9,482 > 1,593$) dengan taraf signifikansi 5% sehingga disimpulkan bahwa Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama memberikan pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi 36,7%.

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dengan empat prediktor dapat diketahui bahwa sumbangan efektif sebesar 36,7%, dengan rincian: Minat Belajar sebesar 2,06%, Lingkungan Teman Sebaya sebesar 12% dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 22,64% sedangkan sisanya 63,3% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini sesuai dengan kajian teori

dan penelitian yang relevan, yaitu semakin tinggi tingkat Minat Belajar, semakin baik Lingkungan Teman Sebaya dan semakin positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru maka semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, akan tetapi masih memiliki keterbatasan yaitu, Prestasi Belajar Akuntansi hanya berdasarkan rata-rata nilai murni Ulangan Harian dan Ujian Tengah Semester saja, tidak berdasarkan nilai tugas dan nilai yang sudah diremidi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017 dengan koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,431; koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,185; t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,407 > 2,010$) pada taraf signifikansi 5% dan persamaan garis regresi $Y = 0,577X_1 + 26,879$
2. Terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017, dengan koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar 0,398; koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,158; t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,094 > 2,010$) pada taraf signifikansi 5% dan persamaan garis regresi $Y = 0,679X_2 + 21,665$.
3. Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017, dengan koefisien korelasi (r_{x_3y}) sebesar 0,576; koefisien determinasi ($r^2_{x_3y}$)

sebesar 0,332; t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,029 > 2,010$) pada taraf signifikansi 5% dan persamaan garis regresi $Y = 0,772X_3 + 18,070$

4. Terdapat pengaruh positif Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017, dengan koefisien korelasi ($R_{y(1,2,3)}$) sebesar 0,606; koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2,3)}$) sebesar 0,367; F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($9,482 > 1,593$) pada taraf signifikansi 5% dan persamaan garis regresi $Y = 0,054X_1 + 0,320 X_2 + 0,680X_3 + 2,327$

B. Saran

1. Dari data angket Minat Belajar butir nomor 20 (Saya menanyakan kepada guru Akuntansi untuk menjelaskan soal yang sulit saya kerjakan) adalah butir yang memiliki jumlah paling rendah, maka sebaiknya siswa tidak perlu malu atau ragu menanyakan penjelasan ketika tidak bisa memahami soal yang sulit dikerjakan kepada guru. Sebaiknya guru juga harus bisa memancing siswa untuk tidak ragu dalam bertanya dengan cara menciptakan suasana seperti diskusi anta teman.
2. Dari data angket Lingkungan Teman Sebaya, butir nomor 1 (Saya dan teman-teman saling bertukar informasi mengenai materi Akuntansi) adalah butir dengan jumlah yang paling rendah. Sebaiknya siswa saling bertukar informasi mengenai materi pelajaran terutama materi Akuntansi, karena dengan mereka saling bertukar informasi maka mereka akan

mendapatkan wawasan lebih mengenai materi Akuntansi sehingga semakin mereka saling bertukar informasi mengenai materi Akuntansi, maka akan berpengaruh positif pada Prestasi Belajar Akuntansi mereka. Sebaiknya guru juga harus lebih sering mengajak siswa untuk saling berdiskusi agar mereka saling bertukar pendapat maupun informasi mengenai materi Akuntansi

3. Dari data angket penelitian Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, butir nomor 17 (Saya merasa bingung jika guru menjelaskan materi tidak didukung dengan media pembelajaran) adalah butir dengan jumlah paling rendah. Sebaiknya siswa memberikan usulan kepada guru untuk lebih sering menggunakan media pembelajaran agar mereka tidak merasa bingung memahami materi yang diajarkan. Sebaiknya Guru juga memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia agar para siswa tidak merasa bingung ketika pembelajaran. Memanfaatkan media pembelajaran dengan tepat akan membuat para siswa lebih mudah memahami materi Akuntansi yang diajarkan, sehingga akan juga berpengaruh positif pada Prestasi Belajar Akuntansi mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. & Supriyono, W. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Alghifari. (2013). *Analisis Regresi: Teori, Kasus, dan Solusi(Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE.
- Arifin, Z. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Arie Setyawan Muhammad. (2014). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Aspirasi Siswa terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Bidang Keahlian Akuntansi SMK N 1 Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi*. UNY
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Republik Indonesia. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2010). *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, S. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: ANDI.
- Indrastuti, & Budiarsi. (2007). *Pengetahuan Sosial Ekonomi Kelas XI SMA/MA*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Karikhadi, H. S., Siregar, R. U., Syamsul, M., & Veronica. (2012). *Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muhamad Bayu Firdaus. (2014). Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Program Keahlian Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi*. UNY

- Rakhmat, J. (2011). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, W. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Santosa, S. (2006). *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Santrock, J. W. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Slavin, R. E. (2011). *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Indeks.
- Sudjana, N. (2005). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sudjiono, A. (2014). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugihartono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyati. (2013). Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. UNY
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suri Widyaningsih. (2013). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. UNY
- Suryabrata, S. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syah, M. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Thoifuri. (2007). *Menjadi Guru Inisiator*. Semarang: RaSAIL Media Grup.
- Tirtarahardja, U., & Sulo, L. (2012). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

HASIL UJI COBA INSTRUMEN

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

I. Pengantar

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi, saya bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017”. Tujuan uji coba angket penelitian ini sendiri yaitu untuk menguji tingkat validitas dan reliabilitas dari angket sehingga pada saat penelitian dapat diperoleh data yang valid dan reliabel.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mengharapkan bantuan Adik-adik untuk bersedia menjawab setiap pernyataan dalam angket uji coba ini dengan sebaik-baiknya. Atas perhatian dan bantuan Adik-adik, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Maret 2017

Peneliti

Bayu Prayogo Tiono

II. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada tempat yang telah disediakan.
2. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban.
3. Jawablah dengan melingkari salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat atau kondisi Adik-adik.

Keterangan alternatif jawaban:

SS	= Sangat Setuju	SL	= Selalu
S	= Setuju	SR	= Sering
TS	= Tidak Setuju	JR	= Jarang
STS	= Sangat Tidak Setuju	TP	= Tidak Pernah

4. Angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai saudara
5. Identitas saudara akan dirahasiakan

III. Identitas Responden

1. Nama :
 2. Jenis Kelamin : L/P (*)
 3. No. Absen :
 4. Kelas :
- *) Lingkari salah satu

IV. Item Pernyataan

1. Angket Minat Belajar

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
1	Saya memperhatikan guru saat menjelaskan materi ketika pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang berlangsung dengan sungguh-sungguh	SL	SR	JR	TP
2	Saya berbicara dengan teman saat guru menjelaskan materi Akuntansi Perusahaan Dagang	SL	SR	JR	TP
3	Saya berusaha berkonsentrasi penuh saat pelajaran Akuntansi berlangsung	SL	SR	JR	TP
4	Saya suka memperhatikan suasana di luar kelas daripada memperhatikan penjelasan guru mengenai Akuntansi Perusahaan Dagang	SL	SR	JR	TP
5	Saya mendengarkan apa yang diperintah guru Akuntansi	SL	SR	JR	TP
6	Saya merasa senang ketika guru menjelaskan materi Akuntansi Perusahaan Dagang	SS	S	TS	STS
7	Saya lebih suka mata pelajaran Akuntansi materi Perusahaan Dagang daripada mata pelajaran lain	SS	S	TS	STS
8	Saya lebih senang bermain sendiri ketika pelajaran Akuntansi materi Perusahaan Dagang berlangsung	SS	S	TS	STS
9	Saya hadir setiap ada mata pelajaran Akuntansi materi Perusahaan Dagang	SL	SR	JR	TP
10	Saya tertarik dengan Akuntansi karena bermanfaat bagi kehidupan	SS	S	TS	STS
11	Saya merasa bosan saat guru Akuntansi menjelaskan materi Akuntansi Perusahaan Dagang	SS	S	TS	STS

12	Saya suka mengerjakan soal-soal Akuntansi karena tertantang	SS	S	TS	STS
13	Saya antusias ketika mengerjakan soal Akuntansi	SL	SR	JR	TP
14	Sebelum pelajaran Akuntansi dimulai saya mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan	SL	SR	JR	TP
15	Saya mempunyai segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pelajaran Akuntansi	SL	SR	JR	TP
16	Saya bertanya kepada guru Akuntansi ketika belum paham materi Akuntansi Perusahaan Dagang yang telah dijelaskan	SL	SR	JR	TP
17	Saya menjawab pertanyaan tentang Akuntansi Perusahaan Dagang yang diberikan oleh guru	SL	SR	JR	TP
18	Saya tidak ikut berdiskusi dengan kelompok tentang materi Akuntansi	SL	SR	JR	TP
19	Saya mengerjakan tugas Akuntansi yang diberikan oleh guru saat pembelajaran Akuntansi	SL	SR	JR	TP
20	Dirumah saya belajar kembali tentang materi Akuntansi yang telah diajarkan di sekolah	SL	SR	JR	TP
21	Saya menanyakan kepada guru Akuntansi untuk menjelaskan soal yang sulit saya kerjakan	SL	SR	JR	TP
22	Saya mencari referensi buku lain untuk menambah ilmu tentang Akuntansi Perusahaan Dagang	SL	SR	JR	TP
23	Apabila ada waktu luang saya belajar Akuntansi Perusahaan Dagang	SL	SR	JR	TP

2. Angket Lingkungan Teman Sebaya

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
1	Saya dan teman-teman saling bertukar informasi mengenai materi Akuntansi	SL	SR	JR	TP
2	Saya tidak suka mengerjakan tugas kelompok bersama teman-teman	SL	SR	JR	TP
3	Saya dan teman-teman saling mecontek ketika ulangan Akuntansi demi mendapatkan nilai yang bagus	SL	SR	JR	TP
4	Teman saya tidak mau membantu saya ketika saya kesulitan dalam memahami materi Akuntansi	SL	SR	JR	TP

5	Saya termotivasi untuk mendapatkan nilai bagus ketika teman saya mendapatkan nilai Akuntansi yang bagus	SL	SR	JR	TP
6	Teman-teman iri ketika saya mendapatkan nilai Akuntansi yang kurang memuaskan	SL	SR	JR	TP
7	Saya bersama teman-teman saling berlomba untuk mendapat nilai Akuntansi terbaik	SL	SR	JR	TP
8	Saya tidak mau meminjamkan catatan materi Akuntansi kepada teman saya	SL	SR	JR	TP
9	Saya tidak suka jika teman saya mendapatkan nilai yang bagus dari saya	SL	SR	JR	TP
10	Saya tidak mau belajar Akuntansi bersama teman yang pernah berbuat salah dengan saya	SL	SR	JR	TP
11	Saya menghargai pendapat teman saya yang berbeda pendapat	SL	SR	JR	TP
12	Saya akan menasihati teman saya ketika melakukan hal yang salah dalam proses belajar	SS	S	TS	STS
13	Saya berusaha menerima masukan dari teman saya dalam mengerjakan tugas Akuntansi	SL	SR	JR	TP
14	Apabila saya dan teman sebaya saya berbeda pendapat, kita menyelesaikannya dengan berdiskusi	SL	SR	JR	TP
15	Saya berusaha aktif dalam berdiskusi dengan teman ketika mengerjakan tugas Akuntansi	SL	SR	JR	TP
16	Ketika ada teman yang membuat gaduh, saya juga ikut berbuat gaduh	SL	SR	JR	TP
17	Saya menghabiskan waktu luang bersama teman sebaya saat di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal	SL	SR	JR	TP
18	Saya harus menjalin hubungan dengan baik dengan semua teman sekelas agar bisa belajar bersama mengenai Akuntansi	SS	S	TS	STS
19	Saya dan teman saya saling memberikan informasi tugas atau PR Akuntansi Perusahaan Dagang ketika ada salah satu tidak masuk sekolah	SL	SR	JR	TP
20	Saya bersedia bekerja sama dengan	SL	SR	JR	TP

	siapa saja dengan tidak memandang kemampuan yang mereka miliki				
21	Saya merasa senang belajar Akuntansi Perusahaan Dagang bersama teman perempuan maupun laki-laki	SL	SR	JR	TP

3. Angket Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
1	Guru melibatkan siswa termasuk saya untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran Akuntansi	SL	SR	JR	TP
2	Guru memberikan apresiasi ketika saya bertanya	SL	SR	JR	TP
3	Guru menegur ketika ada siswa yang tidak memperhatikan	SL	SR	JR	TP
4	Guru tidak membantu siswa yang kesulitan mengerjakan soal-soal Akuntansi Perusahaan Dagang	SL	SR	JR	TP
5	Guru menginformasikan tujuan pembelajaran Akuntansi yang akan diajarkan	SL	SR	JR	TP
6	Guru harus metode latihan soal dalam pembelajaran Akuntansi agar siswa lebih mudah memahami materi	SS	S	TS	STS
7	Guru tidak membahas soal yang diberikan kepada siswa ketika selesai mengkoreksi	SL	SR	JR	TP
8	Guru menggunakan metode ceramah saja saat mengajar Akuntansi	SL	SR	JR	TP
9	Guru memberikan peraturan kepada siswa saat diawal pembelajaran yang agar siswa tertib dalam mengikuti pelajaran Akuntansi	SL	SR	JR	TP
10	Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk berdiskusi membahas soal yang susah	SL	SR	JR	TP
11	Guru menggunakan metode permainan ketika siswa mulai merasa bosan	SL	SR	JR	TP
12	Guru melakukan sesi tanya jawab ketika siswa kurang memperhatikan pembelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang	SL	SR	JR	TP
13	Guru tidak memberikan waktu yang cukup untuk mengerjakan soal Akuntansi Perusahaan Dagang yang	SL	SR	JR	TP

	diberikan				
14	Dalam mengajar Akuntansi, waktu yang dibutuhkan guru akuntansi tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan	SL	SR	JR	TP
15	Guru memberikan tugas ketika berhalangan hadir	SL	SR	JR	TP
16	Saya akan merasa bosan jika guru menjelaskan materi Akuntansi hanya menggunakan media papan tulis.	SS	S	TS	STS
17	Guru menggunakan menggunakan LAB Akuntansi	SL	SR	JR	TP
18	Guru tidak memanfaatkan LCD yang sudah ada ketika mengajar	SL	SR	JR	TP
19	Saya merasa bingung jika guru menjelaskan materi tidak didukung dengan media pembelajaran	SS	S	TS	STS
20	Guru akuntansi dapat membuat siswa merasa senang ketika pembelajaran	SL	SR	JR	TP
21	Guru akuntansi menggunakan bahasa yang jelas dan dapat dimengerti siswa ketika menjelaskan materi	SL	SR	JR	TP
22	Guru tidak menguasai materi Akuntansi Perusahaan Dagang ketika mengajar	SL	SR	JR	TP
23	Guru akuntansi menciptakan suasana yang kondusif agar siswa dapat memahami materi	SL	SR	JR	TP
24	Guru menyampaikan materi akuntansi disertai dengan contoh-contohnya	SL	SR	JR	TP

LAMPIRAN 2

HASIL UJI VALIDITAS DAN

RELIABILITAS

A. DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Minat Belajar

No	Butir Pernyataan Instrumen Minat Belajar																							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	2	3	3	3	3	3	2	4	4	2	4	3	2	2	2	2	4	2	1	3	1	1	58
2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	2	2	3	3	4	3	2	3	2	2	62
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	2	3	2	2	62
4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	4	3	2	2	2	2	72
5	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	4	4	3	3	2	3	75
6	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	66
7	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	64
8	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	2	3	2	4	3	3	4	2	2	70
9	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	66
10	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	67
11	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	74
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	2	4	3	2	4	1	2	76
13	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	4	4	3	4	3	2	75
14	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	60
15	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	60
16	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	1	2	2	2	4	3	3	4	4	3	2	3	2	69
17	2	2	4	3	2	3	2	3	4	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	4	59
18	2	2	4	2	2	2	3	1	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	47
19	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	79
20	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	4	4	2	4	2	2	73
21	2	3	4	1	2	2	1	3	4	4	1	2	2	1	1	2	2	4	4	1	2	1	1	50
22	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	69
23	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	2	70
24	2	3	2	3	3	3	2	1	2	4	1	2	2	3	3	2	1	3	2	1	2	1	1	49
25	2	1	2	1	2	1	1	1	2	3	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	33

Lingkungan Teman Sebaya

No	Butir Pernyataan Lingkungan Teman Sebaya																					Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	70
2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	68
3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	2	2	3	3	3	3	68
4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	76
5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	81
6	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	76
7	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	70
8	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	70
9	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	1	4	4	4	4	73
10	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	73
11	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	78
12	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	76
13	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	80
14	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	68
15	3	2	2	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	66
16	3	4	3	4	4	3	4	4	1	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	72
17	4	4	1	1	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	65
18	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	66
19	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
20	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
21	2	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	72
22	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	70
23	3	4	3	3	2	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	69
24	1	3	1	1	1	3	4	3	3	3	3	1	2	2	3	1	4	2	2	3	1	47
25	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	2	2	1	4	2	4	2	3	38

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No.	Butir Pernyataan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru																								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	3	2	4	4	3	3	2	2	3	4	2	3	3	4	4	4	2	3	3	2	2	3	2	2	69
2	3	2	3	4	3	3	2	1	2	3	1	2	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	63
3	3	2	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	1	4	2	2	3	4	3	2	68
4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	1	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	73
5	4	3	4	2	4	4	3	1	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	77
6	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	2	4	2	4	3	3	4	4	3	4	84
7	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	72
8	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	74
9	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	1	3	3	1	4	3	2	3	3	2	3	4	3	4	72
10	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	4	3	2	3	3	2	4	4	4	4	72
11	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	78
12	4	3	4	2	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	76
13	4	3	4	2	4	4	3	1	4	3	2	3	3	1	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	76
14	2	2	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	69
15	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	71
16	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	2	2	4	3	4	77
17	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	2	3	4	2	3	4	3	3	4	2	2	3	2	3	75
18	3	3	4	3	3	4	4	2	4	2	1	4	4	3	4	4	2	3	4	2	4	4	3	3	77
19	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	81
20	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	1	4	4	2	3	2	3	3	2	4	4	4	2	78
21	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	1	3	2	2	4	3	3	2	3	1	2	4	4	3	73
22	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	72
23	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	70
24	1	1	4	3	3	3	4	1	4	2	1	4	4	3	4	3	2	3	3	1	1	3	1	3	62
25	4	1	1	3	3	3	4	1	4	2	1	4	4	1	4	4	4	4	4	1	2	4	3	3	69

B. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Minat Belajar

No Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	N	Keterangan
Butir 1	0,567	0,396	25	Valid
Butir 2	0,707	0,396	25	Valid
Butir 3	0,409	0,396	25	Valid
Butir 4	0,746	0,396	25	Valid
Butir 5	0,682	0,396	25	Valid
Butir 6	0,770	0,396	25	Valid
Butir 7	0,547	0,396	25	Valid
Butir 8	0,844	0,396	25	Valid
Butir 9	0,653	0,396	25	Valid
Butir 10	0,354	0,396	25	Tidak Valid
Butir 11	0,612	0,396	25	Valid
Butir 12	0,668	0,396	25	Valid
Butir 13	0,541	0,396	25	Valid
Butir 14	0,623	0,396	25	Valid
Butir 15	0,659	0,396	25	Valid
Butir 16	0,617	0,396	25	Valid
Butir 17	0,439	0,396	25	Valid
Butir 18	0,619	0,396	25	Valid
Butir 19	0,623	0,396	25	Valid
Butir 20	0,709	0,396	25	Valid
Butir 21	0,636	0,396	25	Valid
Butir 22	0,457	0,396	25	Valid
Butir 23	0,591	0,396	25	Valid

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	25	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,923	22

Lingkungan Teman Sebaya

No Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	N	Keterangan
Butir 1	0,773	0,396	25	Valid
Butir 2	0,657	0,396	25	Valid
Butir 3	0,734	0,396	25	Valid
Butir 4	0,745	0,396	25	Valid
Butir 5	0,820	0,396	25	Valid
Butir 6	0,527	0,396	25	Valid
Butir 7	0,225	0,396	25	Tidak Valid
Butir 8	0,855	0,396	25	Valid
Butir 9	0,608	0,396	25	Valid
Butir 10	0,540	0,396	25	Valid
Butir 11	0,628	0,396	25	Valid
Butir 12	0,509	0,396	25	Valid
Butir 13	0,753	0,396	25	Valid
Butir 14	0,743	0,396	25	Valid
Butir 15	0,508	0,396	25	Valid
Butir 16	0,716	0,396	25	Valid
Butir 17	0,164	0,396	25	Tidak Valid
Butir 18	0,752	0,396	25	Valid
Butir 19	0,609	0,396	25	Valid
Butir 20	0,627	0,396	25	Valid
Butir 21	0,645	0,396	25	Valid

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	25	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,932	19

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	N	Keterangan
Butir 1	0,624	0,396	25	Valid
Butir 2	0,685	0,396	25	Valid
Butir 3	0,434	0,396	25	Valid
Butir 4	0,452	0,396	25	Valid
Butir 5	0,621	0,396	25	Valid
Butir 6	0,457	0,396	25	Valid
Butir 7	0,178	0,396	25	Tidak Valid
Butir 8	0,476	0,396	25	Valid
Butir 9	0,418	0,396	25	Valid
Butir 10	0,567	0,396	25	Valid
Butir 11	0,491	0,396	25	Valid
Butir 12	0,408	0,396	25	Valid
Butir 13	0,409	0,396	25	Valid
Butir 14	0,440	0,396	25	Valid
Butir 15	0,457	0,396	25	Valid
Butir 16	0,448	0,396	25	Valid
Butir 17	0,194	0,396	25	Tidak Valid
Butir 18	0,408	0,396	25	Valid
Butir 19	0,469	0,396	25	Valid
Butir 20	0,510	0,396	25	Valid
Butir 21	0,622	0,396	25	Valid
Butir 22	0,404	0,396	25	Valid
Butir 23	0,626	0,396	25	Valid
Butir 24	0,453	0,396	25	Valid

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	25	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,852	22

LAMPIRAN 3

ANGKET PENELITIAN

ANGKET UJI PENELITIAN

I. Pengantar

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi, saya bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017”.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mengharapkan bantuan Adik-adik untuk bersedia menjawab setiap pernyataan dalam angket uji penelitian ini dengan sebaik-baiknya. Atas perhatian dan bantuan Adik-adik, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, April 2017

Peneliti

Bayu Prayogo Tiono

II. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada tempat yang telah disediakan.
2. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban.
3. Jawablah dengan melingkari salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat atau kondisi Adik-adik.

Keterangan alternatif jawaban:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

SL = Selalu

SR = Sering

JR = Jarang

TP = Tidak Pernah

4. Angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai saudara
5. Identitas saudara akan dirahasiakan

III. Identitas Responden

1. Nama :
 2. Jenis Kelamin : L/P (*)
 3. No. Absen :
 4. Kelas :
- *) Lingkari salah satu

IV. Item Pernyataan

Angket Minat Belajar

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
1	Saya memperhatikan guru saat menjelaskan materi ketika pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang berlangsung dengan sungguh-sungguh	SL	SR	JR	TP
2	Saya berbicara dengan teman saat guru menjelaskan materi Akuntansi Perusahaan Dagang	SL	SR	JR	TP
3	Saya berusaha berkonsentrasi penuh saat pelajaran Akuntansi berlangsung	SL	SR	JR	TP
4	Saya suka memperhatikan suasana di luar kelas daripada memperhatikan penjelasan guru mengenai Akuntansi Perusahaan Dagang	SL	SR	JR	TP
5	Saya mendengarkan apa yang diperintah guru Akuntansi	SL	SR	JR	TP
6	Saya merasa senang ketika guru menjelaskan materi Akuntansi Perusahaan Dagang	SS	S	TS	STS
7	Saya lebih suka mata pelajaran Akuntansi materi Perusahaan Dagang daripada mata pelajaran lain	SS	S	TS	STS
8	Saya lebih senang bermain sendiri ketika pelajaran Akuntansi materi Perusahaan Dagang berlangsung	SS	S	TS	STS
9	Saya hadir setiap ada mata pelajaran Akuntansi materi Perusahaan Dagang	SL	SR	JR	TP
10	Saya merasa bosan saat guru Akuntansi menjelaskan materi Akuntansi Perusahaan Dagang	SS	S	TS	STS
11	Saya suka mengerjakan soal-soal Akuntansi karena tertantang	SS	S	TS	STS

12	Saya antusias ketika mengerjakan soal Akuntansi	SL	SR	JR	TP
13	Sebelum pelajaran Akuntansi dimulai saya mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan	SL	SR	JR	TP
14	Saya mempunyai segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pelajaran Akuntansi	SL	SR	JR	TP
15	Saya bertanya kepada guru Akuntansi ketika belum paham materi Akuntansi Perusahaan Dagang yang telah dijelaskan	SL	SR	JR	TP
16	Saya menjawab pertanyaan tentang Akuntansi Perusahaan Dagang yang diberikan oleh guru	SL	SR	JR	TP
17	Saya tidak ikut berdiskusi dengan kelompok tentang materi Akuntansi	SL	SR	JR	TP
18	Saya mengerjakan tugas Akuntansi yang diberikan oleh guru saat pembelajaran Akuntansi	SL	SR	JR	TP
19	Dirumah saya belajar kembali tentang materi Akuntansi yang telah diajarkan di sekolah	SL	SR	JR	TP
20	Saya menanyakan kepada guru Akuntansi untuk menjelaskan soal yang sulit saya kerjakan	SL	SR	JR	TP
21	Saya mencari referensi buku lain untuk menambah ilmu tentang Akuntansi Perusahaan Dagang	SL	SR	JR	TP
22	Apabila ada waktu luang saya belajar Akuntansi Perusahaan Dagang	SL	SR	JR	TP

Angket Lingkungan Teman Sebaya

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
1	Saya dan teman-teman saling bertukar informasi mengenai materi Akuntansi	SL	SR	JR	TP
2	Saya tidak suka mengerjakan tugas kelompok bersama teman-teman	SL	SR	JR	TP
3	Saya dan teman-teman saling mecontek ketika ulangan Akuntansi demi mendapatkan nilai yang bagus	SL	SR	JR	TP
4	Teman saya tidak mau membantu saya ketika saya kesulitan dalam memahami materi Akuntansi	SL	SR	JR	TP

5	Saya termotivasi untuk mendapatkan nilai bagus ketika teman saya mendapatkan nilai Akuntansi yang bagus	SL	SR	JR	TP
6	Teman-teman iri ketika saya mendapatkan nilai Akuntansi yang kurang memuaskan	SL	SR	JR	TP
7	Saya tidak mau meminjamkan catatan materi Akuntansi kepada teman saya	SL	SR	JR	TP
8	Saya tidak suka jika teman saya mendapatkan nilai yang bagus dari saya	SL	SR	JR	TP
9	Saya tidak mau belajar Akuntansi bersama teman yang pernah berbuat salah dengan saya	SL	SR	JR	TP
10	Saya menghargai pendapat teman saya yang berbeda pendapat	SL	SR	JR	TP
11	Saya akan menasihati teman saya ketika melakukan hal yang salah dalam proses belajar	SS	S	TS	STS
12	Saya berusaha menerima masukan dari teman saya dalam mengerjakan tugas Akuntansi	SL	SR	JR	TP
13	Apabila saya dan teman sebaya saya berbeda pendapat, kita menyelesaikannya dengan berdiskusi	SL	SR	JR	TP
14	Saya berusaha aktif dalam berdiskusi dengan teman ketika mengerjakan tugas Akuntansi	SL	SR	JR	TP
15	Ketika ada teman yang membuat gaduh, saya juga ikut berbuat gaduh	SL	SR	JR	TP
16	Saya harus menjalin hubungan dengan baik dengan semua teman sekelas agar bisa belajar bersama mengenai Akuntansi	SS	S	TS	STS
17	Saya dan teman saya saling memberikan informasi tugas atau PR Akuntansi Perusahaan Dagang ketika ada salah satu tidak masuk sekolah	SL	SR	JR	TP
18	Saya bersedia bekerja sama dengan siapa saja dengan tidak memandang kemampuan yang mereka miliki	SL	SR	JR	TP
19	Saya merasa senang belajar Akuntansi Perusahaan Dagang bersama teman perempuan maupun laki-laki	SL	SR	JR	TP

Angket Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
1	Guru melibatkan siswa termasuk saya untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran Akuntansi	SL	SR	JR	TP
2	Guru memberikan apresiasi ketika saya bertanya	SL	SR	JR	TP
3	Guru menegur ketika ada siswa yang tidak memperhatikan	SL	SR	JR	TP
4	Guru tidak membantu siswa yang kesulitan mengerjakan soal-soal Akuntansi Perusahaan Dagang	SL	SR	JR	TP
5	Guru menginformasikan tujuan pembelajaran Akuntansi yang akan diajarkan	SL	SR	JR	TP
6	Guru harus metode latihan soal dalam pembelajaran Akuntansi agar siswa lebih mudah memahami materi	SS	S	TS	STS
7	Guru menggunakan metode ceramah saja saat mengajar Akuntansi	SL	SR	JR	TP
8	Guru memberikan peraturan kepada siswa saat diawal pembelajaran yang agar siswa tertib dalam mengikuti pelajaran Akuntansi	SL	SR	JR	TP
9	Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk berdiskusi membahas soal yang susah	SL	SR	JR	TP
10	Guru menggunakan metode permainan ketika siswa mulai merasa bosan	SL	SR	JR	TP
11	Guru melakukan sesi tanya jawab ketika siswa kurang memperhatikan pembelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang	SL	SR	JR	TP
12	Guru tidak memberikan waktu yang cukup untuk mengerjakan soal Akuntansi Perusahaan Dagang yang diberikan	SL	SR	JR	TP
13	Dalam mengajar Akuntansi, waktu yang dibutuhkan guru akuntansi tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan	SL	SR	JR	TP
14	Guru memberikan tugas ketika berhalangan hadir	SL	SR	JR	TP
15	Saya akan merasa bosan jika guru menjelaskan materi Akuntansi hanya menggunakan media papan tulis.	SS	S	TS	STS

16	Guru tidak memanfaatkan LCD yang sudah ada ketika mengajar	SL	SR	JR	TP
17	Saya merasa bingung jika guru menjelaskan materi tidak didukung dengan media pembelajaran	SS	S	TS	STS
18	Guru akuntansi dapat membuat siswa merasa senang ketika pembelajaran	SL	SR	JR	TP
19	Guru akuntansi menggunakan bahasa yang jelas dan dapat dimengerti siswa ketika menjelaskan materi	SL	SR	JR	TP
20	Guru tidak menguasai materi Akuntansi Perusahaan Dagang ketika mengajar	SL	SR	JR	TP
21	Guru akuntansi menciptakan suasana yang kondusif agar siswa dapat memahami materi	SL	SR	JR	TP
22	Guru menyampaikan materi akuntansi disertai dengan contoh-contohnya	SL	SR	JR	TP

LAMPIRAN 4

DATA PENELITIAN

DATA PENELITIAN

A. Data Hasil Angket Penelitian Variabel Minat Belajar

No.	Butir Pernyataan Minat Belajar																						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	83
2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	2	1	2	60
3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	80
4	1	3	2	3	3	2	3	2	1	3	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	50
5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	84
6	2	4	3	2	4	3	2	3	2	3	2	1	4	2	4	3	3	2	2	4	2	3	60
7	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	2	2	2	2	2	2	3	65
8	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	4	2	2	2	3	61
9	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	2	4	2	2	3	3	2	2	2	4	3	64
10	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	2	4	3	2	3	65
11	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	2	4	4	2	3	4	4	3	4	77
12	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	4	64
13	4	4	3	4	2	4	3	2	4	2	2	4	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	65
14	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	2	4	2	2	4	2	3	2	3	69
15	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	2	3	3	2	2	4	68
16	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	76
17	3	3	4	2	2	4	2	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	61
18	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	1	2	3	2	1	1	2	3	3	3	2	3	56
19	1	3	3	2	2	3	1	3	4	3	2	4	3	4	2	2	2	3	2	1	2	3	55
20	4	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	4	2	4	3	3	2	1	2	2	2	62
21	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	81	
22	2	2	2	3	3	4	1	3	2	2	2	3	3	2	2	2	4	2	2	1	2	2	51
23	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	71
24	2	3	3	2	3	2	1	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	53
25	3	2	4	3	2	3	3	2	2	3	1	4	2	4	3	2	2	4	2	2	3	4	60
26	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	70
27	2	4	2	2	3	3	3	3	4	2	3	1	4	2	2	3	2	3	2	2	4	3	59
28	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	79
29	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	62
30	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	57
31	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	3	50
32	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	2	3	68
33	3	4	3	3	4	2	2	2	4	2	2	4	3	3	2	3	2	4	2	2	3	2	61
34	3	4	2	4	2	3	4	2	2	3	1	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	64
35	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	67
36	3	2	2	2	4	1	3	2	3	2	3	3	3	2	2	1	2	2	1	2	3	3	51
37	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	78
38	3	4	1	4	1	3	3	3	4	3	4	2	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	62
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	84
40	2	4	4	2	2	2	3	2	4	2	3	2	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	63
41	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	2	4	3	3	4	3	2	2	3	4	65
42	2	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	1	1	1	3	52
43	3	2	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	74
44	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	75
45	2	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	2	2	2	2	63
46	2	4	2	2	4	2	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	61
47	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	72
48	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	2	3	1	3	2	2	3	3	63
49	3	2	2	3	3	4	2	2	4	3	2	2	4	3	2	2	4	3	2	2	2	2	59
50	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	48
51	3	3	2	2	3	4	2	1	2	3	4	3	3	4	2	4	3	2	3	3	4	3	63
52	2	2	2	2	3	1	1	3	4	2	2	1	2	4	2	2	3	2	1	2	2	2	48
53	4	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	73

B. Data Hasil Angket Penelitian Variabel Lingkungan Teman Sebaya

No	Butir Pernyataan Lingkungan Teman Sebaya																			Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	73
2	2	2	3	3	2	3	2	4	2	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	56
3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	71
4	2	3	3	3	4	2	3	3	4	2	2	1	2	3	3	2	1	2	3	48
5	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	69
6	2	2	4	3	2	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	2	2	4	3	57
7	2	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	63
8	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	2	1	2	3	53
9	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	68
10	2	3	2	2	3	3	4	4	4	3	2	3	3	2	4	2	3	2	3	54
11	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	70
12	3	4	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	4	2	2	4	3	3	2	54
13	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	68
14	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
15	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	69
16	4	4	3	2	4	4	3	2	2	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	62
17	3	2	1	2	2	2	3	4	2	4	3	3	4	2	2	4	3	2	3	51
18	2	2	1	2	4	1	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	50
19	2	2	2	3	4	2	2	4	4	2	3	4	3	2	4	3	3	2	2	53
20	2	4	3	4	4	3	4	1	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	2	57
21	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	67
22	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	4	2	2	2	58
23	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	70
24	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	73
25	2	3	1	3	4	2	2	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	54
26	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	68
27	4	3	3	2	4	3	3	2	3	1	3	3	4	2	3	3	3	3	4	56
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	73
29	4	3	3	2	4	2	4	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	4	2	56
30	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	69
31	3	3	3	3	2	4	3	3	1	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	61
32	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	71
33	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	68
34	2	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	68
35	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	72
36	2	3	3	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	2	3	49
37	4	2	4	2	4	2	4	3	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	64
38	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	65
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	72
40	2	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	1	3	3	3	3	56
41	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	67
42	3	4	3	3	3	4	2	4	2	4	2	2	3	3	3	2	4	4	4	59
43	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	66
44	2	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	68
45	4	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	63
46	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	66
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	73
48	2	2	4	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	53
49	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	66
50	3	1	2	3	3	1	4	2	4	4	2	4	2	3	3	4	3	4	4	56
51	4	3	4	3	4	2	3	2	1	4	2	2	2	1	4	2	4	2	4	53
52	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	66
53	2	4	3	2	4	4	2	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	60
	150	173	169	166	187	173	180	181	175	185	167	178	182	167	178	175	176	174	188	

C. Data Hasil Angket Penelitian Variabel Persepsi Siswa tentang Metode

Mengajar Guru

No	Butir Pernyataan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru																						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	80
2	2	4	2	4	4	2	4	3	2	4	3	2	4	3	1	4	3	2	3	3	4	2	65
3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	75
4	3	2	2	4	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	4	3	2	4	2	2	61
5	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	78
6	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	79
7	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	1	2	3	4	2	2	4	3	3	4	3	4	67
8	2	2	2	2	4	2	4	2	3	3	2	2	4	2	3	2	2	3	4	2	2	2	56
9	3	2	4	2	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	71
10	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	74
11	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	82
12	2	3	2	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	2	2	3	2	3	2	4	65
13	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	73
14	3	4	3	4	3	2	4	2	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	75
15	3	3	4	3	4	3	1	3	3	2	4	2	3	2	2	1	1	3	2	3	2	4	58
16	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	1	3	3	4	3	4	2	4	70
17	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	4	2	3	2	2	3	3	2	3	55
18	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	50
19	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	59
20	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	1	4	1	2	3	4	4	4	72
21	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	79
22	2	1	3	4	2	2	1	3	2	1	2	2	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	51
23	4	3	4	4	4	4	2	3	2	2	4	3	4	4	2	3	3	2	2	2	3	3	67
24	2	1	2	2	1	4	1	4	3	1	3	2	4	2	1	2	1	4	2	3	2	3	50
25	2	3	4	3	3	4	1	3	4	3	2	2	3	4	2	3	2	2	4	4	2	4	64
26	2	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	4	4	4	2	4	2	3	3	4	3	4	69
27	2	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	4	2	3	2	4	2	3	63
28	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	77
29	2	2	4	4	4	4	1	3	4	2	3	2	3	2	1	3	1	1	3	3	2	3	57
30	3	3	3	4	2	3	2	2	2	4	3	1	2	3	1	2	1	2	3	3	2	3	54
31	3	1	2	4	3	2	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	59
32	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	78
33	4	2	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	76
34	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	54
35	2	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	62
36	2	1	2	2	4	3	1	3	2	3	4	2	2	2	1	1	3	2	1	2	3	2	48
37	2	3	3	4	4	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2	4	2	4	2	3	3	3	62
38	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	2	1	2	2	2	3	3	3	2	53
39	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	3	54
40	2	2	4	4	3	3	1	3	3	2	2	2	4	4	2	4	3	2	2	4	2	4	62
41	3	2	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	73
42	2	1	1	4	1	2	4	1	2	3	1	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	48
43	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	76
44	3	2	2	4	3	3	2	4	2	1	3	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	52
45	3	4	2	3	3	3	2	2	4	2	3	2	2	4	2	3	4	3	2	2	3	4	62
46	2	2	3	4	3	1	3	2	4	2	4	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	4	64
47	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	81
48	2	4	4	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	56
49	2	1	2	3	4	1	3	1	2	2	3	2	3	2	3	1	2	4	2	3	1	2	49
50	3	4	2	3	3	2	1	2	2	1	3	4	3	2	2	3	3	3	2	4	3	4	59
51	2	3	2	2	4	2	2	4	3	1	4	1	4	2	3	2	1	3	2	3	2	3	55
52	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	48
53	2	3	4	2	2	4	1	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	4	63
	139	141	159	177	173	161	142	160	160	130	162	142	163	160	119	160	133	152	157	174	153	173	

D. Data Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X

Nomor	Rata-rata UH	UTS	NA
1	81.50	80.00	81
2	60.00	53.00	57
3	73.00	71.00	72
4	81.50	75.00	78
5	73.00	74.00	74
6	60.00	68.00	64
7	77.50	48.00	63
8	74.00	63.00	69
9	70.00	64.00	67
10	66.00	62.00	64
11	72.50	85.00	79
12	84.00	12.00	48
13	69.00	33.00	51
14	75.50	80.00	78
15	63.50	40.00	52
16	70.00	76.00	73
17	58.00	58.00	58
18	68.50	54.00	61
19	56.50	70.00	63
20	80.00	70.00	75
21	80.00	83.00	82
22	25.40	48.00	37
23	67.50	58.00	63
24	51.50	47.00	49
25	84.20	46.00	65
26	79.20	76.00	78
27	82.60	52.00	67
28	79.40	57.00	68
29	62.40	59.00	61
30	46.00	76.00	61
31	45.00	45.00	45
32	84.60	85.00	85
33	65.60	90.00	78
34	62.00	87.00	75
35	73.20	83.00	78
36	56.00	25.00	41
37	43.20	57.00	50
38	73.80	46.00	60
39	79.00	72.00	76
40	80.00	55.00	68
41	77.60	46.00	62
42	76.80	47.00	62
43	66.00	78.00	72
44	44.40	31.00	38
45	77.00	70.00	74
46	66.20	71.00	69
47	84.20	96.00	90
48	62.00	15.00	39
49	65.80	62.00	64
50	45.60	34.00	40
51	76.40	48.00	62
52	76.60	53.00	65
53	69.00	37.00	53

TABULASI DATA INDUK

No	Minat Belajar	Lingkungan Teman Sebaya	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	Prestasi Belajar Akuntansi
1	83	73	80	81
2	60	56	65	57
3	80	71	75	72
4	50	48	61	78
5	84	69	78	74
6	60	57	79	64
7	65	63	67	63
8	61	53	56	69
9	64	68	71	67
10	65	54	74	64
11	77	70	82	79
12	64	54	65	48
13	65	68	73	51
14	69	72	75	78
15	68	69	58	52
16	76	62	70	73
17	61	51	55	58
18	56	50	50	61
19	55	53	59	63
20	62	57	72	75
21	81	67	79	82
22	51	58	51	37
23	71	70	67	63
24	53	73	50	49
25	60	54	64	65
26	70	68	69	78
27	59	56	63	67
28	79	73	77	68
29	62	56	57	61
30	57	69	54	61
31	50	61	59	45
32	68	71	78	85
33	61	68	76	78
34	64	68	54	75
35	67	72	62	78
36	51	49	48	41
37	78	64	62	50
38	62	65	53	60
39	84	72	54	76
40	63	56	62	68
41	65	67	73	62
42	52	59	48	62
43	74	66	76	72
44	75	68	52	38
45	63	63	62	74
46	61	66	64	69
47	72	73	81	90
48	63	53	56	39
49	59	66	49	64
50	48	56	59	40
51	63	53	55	62
52	48	66	48	65
53	73	60	63	53

LAMPIRAN 5

DISTRIBUSI FREKUENSI

DISTRIBUSI FREKUENSI

Statistics

		Prestasi Belajar Akuntansi	Minat Belajar	Lingkungan Teman Sebaya	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru
N	Valid	53	53	53	53
	Missing	0	0	0	0
Mean		64,23	64,75	62,72	63,96
Median		64,00	63,00	65,00	63,00
Mode		78	61 ^a	68	62
Std. Deviation		12,845	9,589	7,525	10,249
Variance		164,986	91,958	56,630	105,037
Range		53	36	25	34
Minimum		37	48	48	48
Maximum		90	84	73	82
Sum		3404	3432	3324	3390

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Prestasi Belajar Akuntansi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 37	1	1,9	1,9	1,9
38	1	1,9	1,9	3,8
39	1	1,9	1,9	5,7
40	1	1,9	1,9	7,5
41	1	1,9	1,9	9,4
45	1	1,9	1,9	11,3
48	1	1,9	1,9	13,2
49	1	1,9	1,9	15,1
50	1	1,9	1,9	17,0
51	1	1,9	1,9	18,9
52	1	1,9	1,9	20,8
53	1	1,9	1,9	22,6

57	1	1,9	1,9	24,5
58	1	1,9	1,9	26,4
60	1	1,9	1,9	28,3
61	3	5,7	5,7	34,0
62	3	5,7	5,7	39,6
63	3	5,7	5,7	45,3
64	3	5,7	5,7	50,9
65	2	3,8	3,8	54,7
67	2	3,8	3,8	58,5
68	2	3,8	3,8	62,3
69	2	3,8	3,8	66,0
72	2	3,8	3,8	69,8
73	1	1,9	1,9	71,7
74	2	3,8	3,8	75,5
75	2	3,8	3,8	79,2
76	1	1,9	1,9	81,1
78	5	9,4	9,4	90,6
79	1	1,9	1,9	92,5
81	1	1,9	1,9	94,3
82	1	1,9	1,9	96,2
85	1	1,9	1,9	98,1
90	1	1,9	1,9	100,0
Total	53	100,0	100,0	

Minat Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 48	2	3,8	3,8	3,8
50	2	3,8	3,8	7,5
51	2	3,8	3,8	11,3
52	1	1,9	1,9	13,2
53	1	1,9	1,9	15,1
55	1	1,9	1,9	17,0
56	1	1,9	1,9	18,9
57	1	1,9	1,9	20,8

59	2	3,8	3,8	24,5
60	3	5,7	5,7	30,2
61	4	7,5	7,5	37,7
62	3	5,7	5,7	43,4
63	4	7,5	7,5	50,9
64	3	5,7	5,7	56,6
65	4	7,5	7,5	64,2
67	1	1,9	1,9	66,0
68	2	3,8	3,8	69,8
69	1	1,9	1,9	71,7
70	1	1,9	1,9	73,6
71	1	1,9	1,9	75,5
72	1	1,9	1,9	77,4
73	1	1,9	1,9	79,2
74	1	1,9	1,9	81,1
75	1	1,9	1,9	83,0
76	1	1,9	1,9	84,9
77	1	1,9	1,9	86,8
78	1	1,9	1,9	88,7
79	1	1,9	1,9	90,6
80	1	1,9	1,9	92,5
81	1	1,9	1,9	94,3
83	1	1,9	1,9	96,2
84	2	3,8	3,8	100,0
Total	53	100,0	100,0	

Lingkungan Teman Sebaya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 48	1	1,9	1,9	1,9
49	1	1,9	1,9	3,8
50	1	1,9	1,9	5,7
51	1	1,9	1,9	7,5
53	4	7,5	7,5	15,1
54	3	5,7	5,7	20,8

56	5	9,4	9,4	30,2
57	2	3,8	3,8	34,0
58	1	1,9	1,9	35,8
59	1	1,9	1,9	37,7
60	1	1,9	1,9	39,6
61	1	1,9	1,9	41,5
62	1	1,9	1,9	43,4
63	2	3,8	3,8	47,2
64	1	1,9	1,9	49,1
65	1	1,9	1,9	50,9
66	4	7,5	7,5	58,5
67	2	3,8	3,8	62,3
68	6	11,3	11,3	73,6
69	3	5,7	5,7	79,2
70	2	3,8	3,8	83,0
71	2	3,8	3,8	86,8
72	3	5,7	5,7	92,5
73	4	7,5	7,5	100,0
Total	53	100,0	100,0	

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 48	3	5,7	5,7	5,7
49	1	1,9	1,9	7,5
50	2	3,8	3,8	11,3
51	1	1,9	1,9	13,2
52	1	1,9	1,9	15,1
53	1	1,9	1,9	17,0
54	3	5,7	5,7	22,6
55	2	3,8	3,8	26,4
56	2	3,8	3,8	30,2
57	1	1,9	1,9	32,1
58	1	1,9	1,9	34,0
59	3	5,7	5,7	39,6

61	1	1,9	1,9	41,5
62	4	7,5	7,5	49,1
63	2	3,8	3,8	52,8
64	2	3,8	3,8	56,6
65	2	3,8	3,8	60,4
67	2	3,8	3,8	64,2
69	1	1,9	1,9	66,0
70	1	1,9	1,9	67,9
71	1	1,9	1,9	69,8
72	1	1,9	1,9	71,7
73	2	3,8	3,8	75,5
74	1	1,9	1,9	77,4
75	2	3,8	3,8	81,1
76	2	3,8	3,8	84,9
77	1	1,9	1,9	86,8
78	2	3,8	3,8	90,6
79	2	3,8	3,8	94,3
80	1	1,9	1,9	96,2
81	1	1,9	1,9	98,1
82	1	1,9	1,9	100,0
Total	53	100,0	100,0	

PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

A. Interval Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

		Interval			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	37-44	5	9,4	9,4	9,4
	45-52	6	11,3	11,3	20,8
	53-60	4	7,5	7,5	28,3
	61-68	18	34,0	34,0	62,3
	69-76	10	18,9	18,9	81,1
	77-84	8	15,1	15,1	96,2
	85-92	2	3,8	3,8	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

B. Interval Variabel Minat Belajar

		Interval			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	48-53	8	15,1	15,1	15,1
	54-59	5	9,4	9,4	24,5
	60-65	21	39,6	39,6	64,2
	66-71	6	11,3	11,3	75,5
	72-77	6	11,3	11,3	86,8
	78-83	5	9,4	9,4	96,2
	84-89	2	3,8	3,8	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

C. Interval Variabel Lingkungan Teman Sebaya

		Interval			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	48-51	4	7,5	7,5	7,5
	52-55	7	13,2	13,2	20,8

56-59	9	17,0	17,0	37,7
60-63	5	9,4	9,4	47,2
64-67	8	15,1	15,1	62,3
68-71	13	24,5	24,5	86,8
72-75	7	13,2	13,2	100,0
Total	53	100,0	100,0	

D. Interval Varabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

		Interval			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	48-52	8	15,1	15,1	15,1
	53-57	9	17,0	17,0	32,1
	58-62	9	17,0	17,0	49,1
	63-67	8	15,1	15,1	64,2
	68-72	4	7,5	7,5	71,7
	73-77	8	15,1	15,1	86,8
	78-82	7	13,2	13,2	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

LAMPIRAN 6

UJI PRASYARAT ANALISIS

LINEARITAS

Minat Belajar

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi Belajar Akuntansi * Minat Belajar	53	100,0%	0	0,0%	53	100,0%

Report

Prestasi Belajar Akuntansi

Minat Belajar	Mean	N	Std. Deviation
48	52,50	2	17,678
50	61,50	2	23,335
51	39,00	2	2,828
52	62,00	1	.
53	49,00	1	.
55	63,00	1	.
56	61,00	1	.
57	61,00	1	.
59	65,50	2	2,121
60	62,00	3	4,359
61	68,50	4	8,185
62	65,33	3	8,386
63	60,75	4	15,305
64	63,33	3	13,868
65	60,00	4	6,055
67	78,00	1	.
68	68,50	2	23,335
69	78,00	1	.
70	78,00	1	.
71	63,00	1	.
72	90,00	1	.
73	53,00	1	.

74	72,00	1	.
75	38,00	1	.
76	73,00	1	.
77	79,00	1	.
78	50,00	1	.
79	68,00	1	.
80	72,00	1	.
81	82,00	1	.
83	81,00	1	.
84	75,00	2	1,414
Total	64,23	53	12,845

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Akuntansi *	Between Groups	(Combined)	5586,200	31	180,200	1,264	,291
Minat Belajar		Linearity	1590,663	1	1590,663	11,160	,003
		Deviation from Linearity	3995,536	30	133,185	,934	,576
Within Groups			2993,083	21	142,528		
Total			8579,283	52			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar Akuntansi * Minat Belajar	,431	,185	,807	,651

Lingkungan Teman Sebaya

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi Belajar Akuntansi * Lingkungan Teman Sebaya	53	100,0%	0	0,0%	53	100,0%

Report

Prestasi Belajar Akuntansi

Lingkungan Teman Sebaya	Mean	N	Std. Deviation
48	78,00	1	.
49	41,00	1	.
50	61,00	1	.
51	58,00	1	.
53	58,25	4	13,200
54	59,00	3	9,539
56	58,60	5	11,327
57	69,50	2	7,778
58	37,00	1	.
59	62,00	1	.
60	53,00	1	.
61	45,00	1	.
62	73,00	1	.
63	68,50	2	7,778
64	50,00	1	.
65	60,00	1	.
66	67,50	4	3,697
67	72,00	2	14,142
68	64,50	6	16,526
69	62,33	3	11,060
70	71,00	2	11,314
71	78,50	2	9,192
72	77,33	3	1,155

73	72,00	4	17,795
Total	64,23	53	12,845

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Akuntansi * Lingkungan Teman Sebaya	Between Groups	(Combined)	4224,000	23	183,652	1,223	,301
		Linearity	1356,170	1	1356,170	9,030	,005
		Deviation from Linearity	2867,830	22	130,356	,868	,630
Within Groups			4355,283	29	150,182		
Total			8579,283	52			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar Akuntansi * Lingkungan Teman Sebaya	,398	,158	,702	,492

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi Belajar Akuntansi * Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	53	100,0%	0	0,0%	53	100,0%

Report

Prestasi Belajar Akuntansi

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	Mean	N	Std. Deviation
48	56,00	3	13,077
49	64,00	1	.
50	55,00	2	8,485
51	37,00	1	.
52	38,00	1	.
53	60,00	1	.
54	70,67	3	8,386
55	60,00	2	2,828
56	54,00	2	21,213
57	61,00	1	.
58	52,00	1	.
59	49,33	3	12,097
61	78,00	1	.
62	67,50	4	12,369
63	60,00	2	9,899
64	67,00	2	2,828
65	52,50	2	6,364
67	63,00	2	,000
69	78,00	1	.
70	73,00	1	.
71	67,00	1	.
72	75,00	1	.
73	56,50	2	7,778
74	64,00	1	.
75	75,00	2	4,243
76	75,00	2	4,243
77	68,00	1	.
78	79,50	2	7,778
79	73,00	2	12,728
80	81,00	1	.
81	90,00	1	.
82	79,00	1	.
Total	64,23	53	12,845

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Akuntansi * Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	Between Groups	(Combined) Linearity	6349,450	31	204,821	1,929	,060
		Deviation from Linearity	2844,245	1	2844,245	26,786	,000
			3505,205	30	116,840	1,100	,417
	Within Groups		2229,833	21	106,183		
	Total		8579,283	52			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar Akuntansi * Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	,576	,332	,860	,740

MULTIKOLINIERITAS

Correlations

		Minat Belajar	Lingkungan Teman Sebaya	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru
Minat Belajar	Pearson Correlation	1	,566**	,594**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	53	53	53
Lingkungan Teman Sebaya	Pearson Correlation	,566**	1	,392**
	Sig. (2-tailed)	,000		,004
	N	53	53	53
Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	Pearson Correlation	,594**	,392**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,004	
	N	53	53	53

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 7

UJI HIPOTESIS

ANALISIS REGRESI SEDERHANA

A. Uji Hipotesis 1

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Minat Belajar ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,431 ^a	,185	,169	11,706

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1590,663	1	1590,663	11,608	,001 ^b
	Residual	6988,620	51	137,032		
	Total	8579,283	52			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Minat Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26,879	11,079		2,426	,019
	Minat Belajar	,577	,169	,431	3,407	,001

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

B. Uji Hipotesis 2

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan Teman Sebaya ^b		Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,398 ^a	,158	,142	11,901

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Teman Sebaya

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1356,170	1	1356,170	9,575	,003 ^b
	Residual	7223,113	51	141,630		
	Total	8579,283	52			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Teman Sebaya

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21,665	13,851		1,564	,124
	Lingkungan Teman Sebaya	,679	,219	,398	3,094	,003

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

C. Uji Hipotesis 3

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru ^b		Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,576 ^a	,332	,318	10,604

a. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2844,245	1	2844,245	25,293	,000 ^b
	Residual	5735,038	51	112,452		
	Total	8579,283	52			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,070	9,293		1,945	,057
	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	,722	,143	,576	5,029	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

ANALISIS REGRESI GANDA

D. Uji Hipotesis 4

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Lingkungan Teman Sebaya, Minat Belajar ^b		Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,606 ^a	,367	,329	10,525

a. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Lingkungan Teman Sebaya, Minat Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3151,154	3	1050,385	9,482	,000 ^b
	Residual	5428,129	49	110,778		
	Total	8579,283	52			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Lingkungan Teman Sebaya, Minat Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,327	13,211		,176	,861		
	Minat Belajar	,054	,212	,040	,254	,801	,516	1,939
	Lingkungan Teman Sebaya	,320	,236	,187	1,355	,182	,675	1,481
	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	,600	,178	,478	3,374	,001	,642	1,557

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

SUMBANGAN RELATIF DAN EFEKTIF

Diketahui:

No.	Variabel	Koefisien	Total Hasil
1	Minat Belajar	0,054	6.829
2	Lingkungan Teman Sebaya	0,320	6.721
3	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	0,600	6.787

A. Sumbangan Relatif

$$\begin{aligned}JK_{\text{Reg}} &= a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y + a_3 \sum X_3 Y \\ &= (0,054 \times 6.829) + (0,320 \times 6.721) + (0,600 \times 6.787) \\ &= 368,74 + 2.150,59 + 4.072 \\ &= 6.591\end{aligned}$$

1) Prediktor X_1

$$\begin{aligned}SR\%_{X_1} &= \frac{a_1 \sum X_1 Y}{JK_{\text{Reg}}} \times 100\% \\ &= \frac{368,74}{6.591} \times 100\% \\ &= 5,6\%\end{aligned}$$

2) Prediktor X_2

$$\begin{aligned}SR\%_{X_2} &= \frac{a_2 \sum X_2 Y}{JK_{\text{Reg}}} \times 100\% \\ &= \frac{2.150,59}{6.591} \times 100\% \\ &= 32,7\%\end{aligned}$$

3) Prediktor X_3

$$\begin{aligned}SR\%_{X_3} &= \frac{a_3 \sum X_3 Y}{JK_{\text{Reg}}} \times 100\% \\ &= \frac{4.072}{6.591} \times 100\% \\ &= 61,7\%\end{aligned}$$

B. Sumbangan Efektif

- 1) $SE\%X_1 = SR\%X_1 \times R^2$
 $= 5,6\% \times 0,367$
 $= 2,06\%$
- 2) $SE\%X_2 = SR\%X_2 \times R^2$
 $= 32,7\% \times 0,367$
 $= 12\%$
- 3) $SE\%X_3 = SR\%X_3 \times R^2$
 $= 61,7\% \times 0,367$
 $= 22,64\%$

LAMPIRAN 8
TABEL-TABEL STATISTIK

Tabel F

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

T tabel

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837

R tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541

LAMPIRAN 9
SURAT IJIN PENELITIAN



YAYASAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN TUNJIL BHELAS YOGYAKARTA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) 17 MAGELANG
(KELOMPOK BISNIS DAN MANAJEMEN)
TERAKREDITASI A
Jalan Klo Jelis no.17 A Telp. (0293) 365038 Magelang 56114

SURAT KETERANGAN
No : 065 / 103.30 / SMK.17 / IV / 17

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agung Nugroho, S.E.

Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Bayu Prayogo Tiono

NIM : 13803244007

Program Studi : Pendidikan Akuntansi S-1

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah mengadakan ijin penelitian di SMK 17 Magelang dari tanggal 03 Maret - 28 April 2017 dengan materi Judul tugas "Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa Kelas X Program Keshlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.



Magelang, 28 April 2017
Kepala Sekolah

Agung Nugroho, S.E.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta 55133
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 30 Maret 2017

Kepada Yth :

Nomor : 074/3228/Kesbangpo/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal
Perencanaan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Jawa Tengah
DI
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi,
Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 615/UNS4.18/LT/2017
Tanggal : 30 Maret 2017
Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: "PENGARUH MINAT BELAJAR, LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK 17 MAGELANG TAHUN AJARAN 2016/2017" kepada:

Nama : BAYU PRAYOGO TICNO
NIM : 13803244007
No. Indentitas : 088728200588 / 33081008659500002
Prodi/Jurusan : Pendidikan Akuntansi
Fakultas/PT : Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMK 17 Magelang, Kota Magelang, Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 30 Maret 2017 s.d. 31 Mei 2017

Selubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpo D.Y.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperbantang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi izin Riset/penelitian ini dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang tidak menaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUIHRIYONO, SH
NIP. 19601025 195203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
3. Yang bersangkutan